

**PERTUNJUKAN KESENIAN REBANA GRUP PARIPURNA DI DESA  
RAWANG EMPAT KECAMATAN BANDAR PETALANGAN  
KEBUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**

Skripsi Guna Disusun Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**SUHANRI SAPUTRA**

**NPM: 166710356**

**PEMBIMBING**

**DR. NURMALINDA, S.KAR, M.PD.**

**PRODI SENI DRAMA TARI DAN MUSIK  
FAKULTAS KEGURUAAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

**PERTUNJUKAN KESENIAN REBANA GRUP PARIPURNA DI DESA  
RAWANG EMPAT KECAMATAN BANDAR PETALANGAN  
KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU**

**SUHANRI SAPUTRA**

**NPM: 166710356**

**D.r Nurmalinda, S.Kar., M.Pd**

**NIDN: 1014096701**

**ABSTRAK**

penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimanakah pertunjukan kesenian rebana grup Paripurna di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Menurut Edy Sedyawati (1981:60) seni pertunjukan adalah sebuah fenomena atau kejadian yang bertujuan yang menampilkan atau mempertunjukan sebuah karya seni terhadap masyarakat maupun khalayak ramai. Seni pertunjukan terdapat unsur-unsur didalamnya yaitu waktu adalah sesuatu kesempatan yang dapat digunakan oleh pelaku pertunjukan, tempat adalah wadah yang dijadikan untuk menampilkan sebuah pertunjukan, pemain sebuah pertunjukan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih, dan penonton penikmat yang senantiasa menantikan pertunjukan. serta beberapa teori pendukung dari KBBI (2020:9), Bagus (2007:23) , dan Y. Sumandiyo Hadi (2012:1-3). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif deskriptif. Untuk teknik pengumpulan data digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan data deskriptif. Objek pada penelitian ini adalah pertunjukan Rebana Grup Paripurna. Hasil dari penelitian ini adalah pertunjukan kesenian Rebana Grup Paripurna dengan permainan memakai pola pukul gendang satu samapai dengan gendang lima dan bermain diberbagai acara baik didalam kelurahan Rawang empat maupun diluar kelurahan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kesenian musik Rebana grup Paripurna adalah salah satu kesenian teradisional di Kelurahan Rawang Empat yang masih bertahan dan menjadi sebuah pengenalan warisan budaya dibidang musik tradisional bagi masyarakat terutama kalangan pemuda dan pemudi, nama paripurna itu sendiri diambil dari nama sebuah Nasjid yang ada di Kelurahan rawang empat serta lagu-lagu yang mereka mainkan yaitu bersifat religilus atau Qasidah dengan jumlah pemain satu sampai denga lima belas orang atau lebih.

**Kata Kunci : Pertunjukan Kesenian Rebana Grup Paripurna.**

*FULL GROUP TAMBOURINE ART PERFORMANCE IN THE  
VILLAGE RAWANG FOUR DISTRICT BANDAR PETALANGAN  
PELALAWAN DISTRICT RIAU PROVINCE*

SUHANRI SAPUTRA

166710356

D.r Nurmalinda, S.Kar., M.Pd

NIDN: 1014096701

**ABSTRACT**

This study aims to find out how the Plenary group tambourine art performances in Rawang Empat Village, Bandar Petalangan District, Pelalawan Regency, Riau Province. According to Edy Sedyawati (1981:60) performing arts is a phenomenon or event that aims to display or show a work of art to the public or to the public. Performing arts have elements in it, namely time is an opportunity that can be used by performers, place is a place used to display a show, performers of a show performed by one or more people, and audiences who are always looking forward to the show, as well as several supporting theories from KBBI (2020:9), Bagus (2007:23), and Y. Sumandiyo Hadi (2012:1-3). The methodology used in this research is descriptive qualitative research. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The research results are based on descriptive data. The object of this research is the Rebana Group Paripurna performance. The result of this research is the Rebana art performance Plenary Group with perm The instrument uses a drum pattern from one to five drums and plays at various events both within the Rawang Empat village and outside the village. an identifier of cultural heritage in the field of traditional music for the community, especially among young people and women, the plenary name itself is taken from the name of a Mosque in Rawang Empat Village and the songs they play are religious or Qasidah with a number of players from one to fifteen. person or more.

Keywords: Plenary Group Tambourine Art Performance

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat melaksanakan segala aktivitas dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul” Pertunjukan Keseniaan Rehana Paripurna di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau. yang merupakan salasatu syarat dalam menyelesaikan studi untuk program srata satu pada Universitas Islam Riau jurusan Sendratasik. Berbagai kesulitan dan hambatan dalam penulisan Skripsi ini banyak dihadapi penulis, namun berkat bimbingan dan petunjuk serta dorongan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimah kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si.,Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universita Islam Riau yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana yang nyaman selama melaksanakan perkuliahan.
2. Dr. Miranti Eka Putri, M. Ed Wakil Dekan Bidang akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberi pemikiran pada perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd.,Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam

Riau yang telah membantu penulisan dalam mengurus segala Administrasi dan keuangan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

4. Drs. Daharis, M.Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Keguruan Dan Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya kepada penulis.
5. Evadila, S.Sn. M.Sn. Selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Sendratasik, yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
6. Dr. Nurmalinda. S. Kar, M. Pd sebagai Dosen pembimbing yang penuh kesabaran, meluangkan waktunya waktunya ditengah-tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah membantu dari segi ilmu dan proses perkuliahan berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta bapak Abdul Wahid dan ibu Efna Wati, beserta keluarga tercinta yang telah selalu mendo'kan dan membiayai dari awal perkuliahan dan nanti sampai selesai perkuliahan ini.
9. Teman satu kelas, yang sudah membantu memberikan pengalaman selama proses perkuliahan berlangsung.

10. Staf Tata Usaha, yang telah membantu melancarkan adminitrasi dalam pengurusan judul ini.
11. Staf Perpustakaan, selaku yang telaah menyediakan buku-buku dan berkenan meminjamkan untuk menjadikan referensi dalam penelitian ini.
12. Serta pihak yang tidak bisa disebutkan lagi satu persatu yang telah membantu dan melancarkan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan imbalan berupa kesehatan, kemurahan riski, dan pahala tang setimpal dengan seluruh pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan penelitian ini. Peneliti masih menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti berterimah kasih kepada yang memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Pekanbaru, Agustus 2021

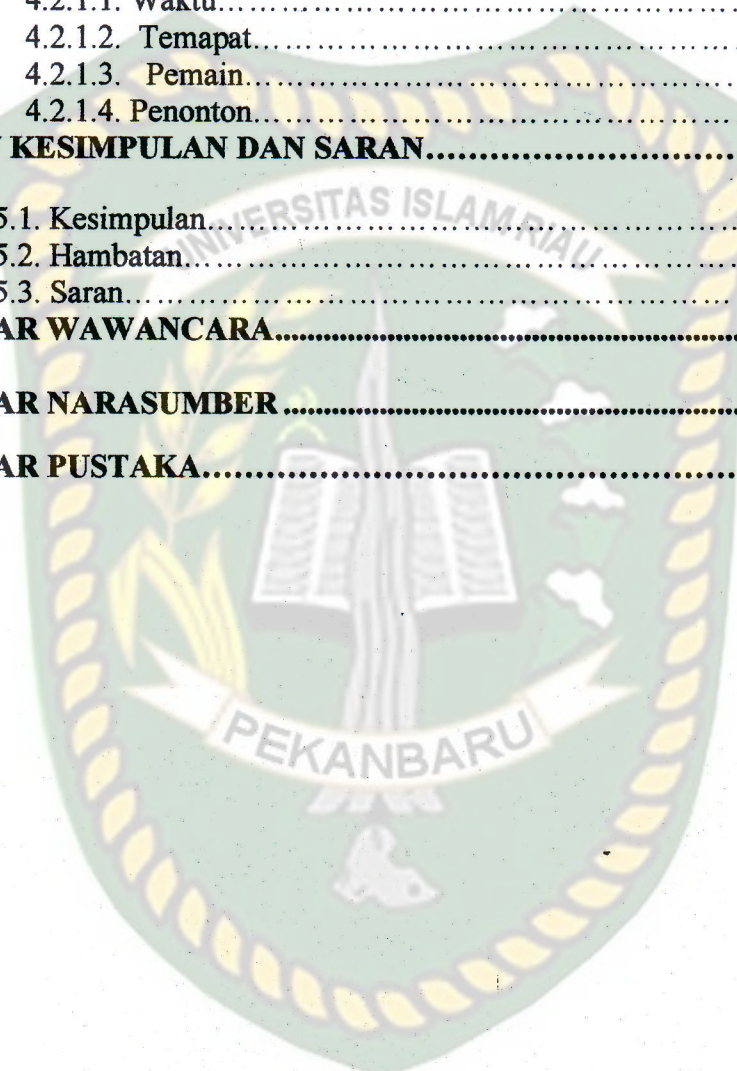
Peneliti

Suhanri Saputra

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.5. Batasan Masalah.....	9
1.6. Defenisi Operasional.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1. Konsep Pertunjukan .....	12
2.2. Teori Seni Pertunjukan.....	12
2.2.1. Waktu.....	14
2.2.2. Tempat.....	15
2.2.3. Pemain.....	15
2.2.4. Penonton.....	15
2.3. Konsep Musik Rebana .....	16
2.4. Kajian Relevan.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
3.1. Metode Penelitian.....	20
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21
3.3. Subyek Penelitian.....	22
3.4. Jenis Dan Sumber Data .....	22
3.4.1. Data Primer .....	22
3.4.2. Data Skunder.....	23
3.5. Teknik Dan Pengumpulan Data .....	23
3.5.1. Observasi.....	23
3.5.2. Teknik Wawancara .....	24
3.5.3. Teknik Dokumentasi.....	25
3.6. Teknik Keabsahan Data .....	25
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
4.1. Gambaran umum .....	27

1.1.2. Visi misi Musik Rebana Paripurna.....	28
1.1.3. Tujuan.....	28
4.1.4. Gambar Dan Prasarana.....	30
4.2. Penyajian Data.....	33
4.2.1. Pertunjukan Musik Rebana Paripurna.....	33
4.2.1.1. Waktu.....	34
4.2.1.2. Tempat.....	36
4.2.1.3. Pemain.....	39
4.2.1.4. Penonton.....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Hambatan.....	78
5.3. Saran.....	79
<b>DAFTAR WAWANCARA.....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR NARASUMBER.....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>





## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 01. Kerangka konseptual
- Gambar 02. Anggota Musik Rebana Grup Paripurna
- Gambar 03. Skemema organisasi Musik Rebana Grup Paripurna
- Gambar 04. Kegiatan latihan Musik Rebana Grup Paripurna
- Gambar 05. Rumah ketua Musik Rebana Grup Paripurna
- Gambar 06. Alat Musik Rebana Bass
- Gambar 07. Alat musik Rebana set
- Gambar 08. Tambourine
- Gambar 09. Skema tata panggung Musik Rebana Grup Paripurna
- Gambar 10. Tata rias
- Gambar 11. Tata kostum
- Gambar 12. Tata kostum
- Gambar 13. Musik Rebana Grup Paripurna mengikuti perlombaan
- Gambar 14. Pementasan acara pernikahan

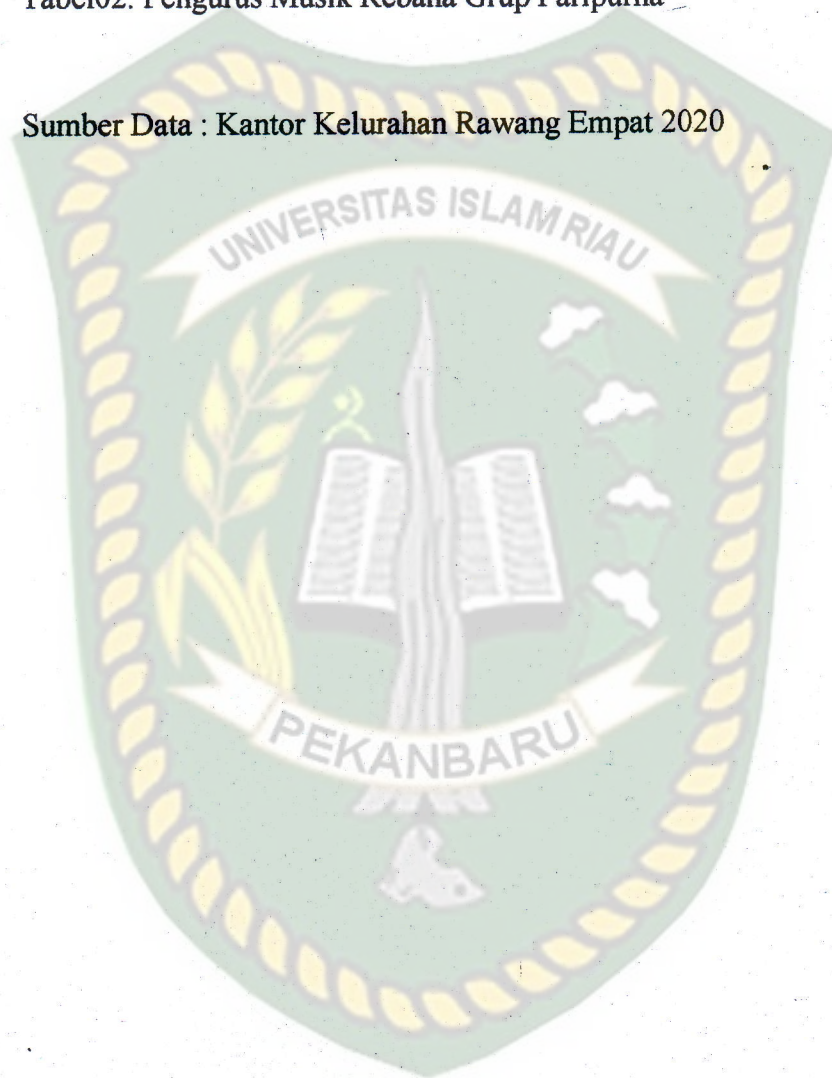
Sumber Data : Kantor Kelurahan Rawang Empat 2020

## DAFTAR TABEL

Tabel 01. Sarana dan prasarana Musik Rebana Grup Paripurna

Tabel 02. Pengurus Musik Rebana Grup Paripurna

Sumber Data : Kantor Kelurahan Rawang Empat 2020



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Pertunjukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:1227) mempunyai arti sesuatu yang dipertunjukan, tontonan, atau pameran. Dalam defenisi lain, pertunjukan adalah sesuatu yang ditampilkan atau dipertontonkan diperlihatkan terhadap orang lain atau penonton, baik itu seni musik, tari, rupa, dan teater.

Anwar (2001:558) Seni dapat dipertunjukan, dipertontonkan, dan dipamerkan, baik iru seni musik, tari, rupa, dan teater. Pertunjukan senimerupakan sala satu hiburan atau santapan estetis manusia yang selalu membutuhkan agar pertunjukan yang ditampilkan dapat dinikmati penonton.

Suku Petalangan hidup di Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau. Desa-desa pemukiman orang Petalangan terletak sekitar 60-65 kilometer dari kota Pekanbaru. Kebanyakan orang Petalangan mencari nafka dari hutan karet dan nelayan. Istilah Petalangan berasal dari kata Talang yang merupakan sejenis bambu.Suku ini juga menyebut diri mereka sebagai orang adat. Jumlah orang Petalangan di perkirakan sebanyak 58.400 jiwa (1999).

Bandar Petalangan memiliki berbagai tradisi atau keseniaan, diantaranya:1.Mandi Balimau Kasai Potang Mogang, 2) Nyanyian Panjang, 3) Tradisi Kelahiran, 40 Tradisi Kematian) Pertunjukan Musik Rebana Group

Paripurna di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan masih dimainkan sampai saat sekarang ini contohnya diberbagai acara seperti penyambutan tamu, acara sunatan, acara pernikahan, dan mengikuti perlombaan dengan melakukan latihan setiap minggunya tepatnya dikediaman Ibu Saripa Aini selaku ketua dari Grup Musik Rebana Pripurna Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petangan Kabutan Pelalawan.

Berdasarkan observasi awal, tanggal 2 Juli menurut Yunus Orang Bandar Petalangan asli beliau juga selaku Ketua Adat di Kecamatan Bandar Petalangan. Beliau mengatakan Musik Rebana Grup Paripurna merupakan sebuah kesenian tradisional yang ada di Kelurahan Rawang dan menjadi pengenalan kebudayaan atau permainan musik tradisional hal ini juga menjadikan motivasi untuk masyarakat terutama dikalangan pemuda dan pemudi supaya bisa mengenal kesenian tradisional yang masih bertahan ini, setidaknya pemuda dan pemudi bisa mengetahui permainan musik tradisional supaya kesenian musik atau budaya tradisional bisa bertahan dikarnakan masih ada penerus untuk melanjutkan kesenian ini berpartisipasi. Harapan saya terhadap muda-mudi kelurahan supaya ikut berpartisipasi dalam kesenian Rebana Grup Paripurna ini dengan adanya keikutsertaan pemuda maupun pemudi saya yakin kesenian ini tidak akan hilang begitu saja karena pengganti atau penerus masih ada dari generasi ke generasi dan kesenian Rebana Grup Paripurna ini dikenal oleh banyak orang tidak hanya di Kelurahan Rawang Empat saja tetapi dikenal oleh khalayak ramai.

Pada awalnya Kecamatan Bandar Petalangan merupakan sebuah Desa yang Kecamatananya terletak di Kecamatan Bunutnamun setelah beberapa tahun Kecamatan Bandar Petalangan dimekarkan dari Kecamatan Bunut terdiri dari 12 Desa diantaranya, sebagai berikut: Desa Rawang Empat, Desa Air Terjun, Desa Sialang Godang Desa Sialang Bungkok, Desa Lubuk Padang, Desa Lubuk Keranji, Desa Terbangiang, Desa Pangkalan Malako, dan Desa Pompa Air. ( Hutan tanah Perbatinan kurang satu tiga puluh ) yang di pimpin oleh kepala adat yang di kenal dengan sebutan batin. Orang Petalangan menjual hasil hutan dan jasa kepada Kesultanan Pelalawan.

Adat Petalangan merupakan paduaan dari Melayu asli yang matrilineal dan sistem Melayu yang praktis. Meskipun mayoritas masyarakat Petalangan menyatakan diri mereka berasal dari semenanjung Malaya, sebagian mengaku dari minangkabau. Berdasarkan sistem matrilineal masyarakat petalangan dibagi atas beberapa suku (Klan), seperti Sengrih, Lubuk, Pelabi, Madang, Peliang, Melayu, Penyabungan dan Pitopang. Harta diwariskan dari ibu ke anak perempuan. Meskipun anggota laki-laki mengendalikan praktik adat.

Edward Shils dalam Edy Sedyawati (2014:259) bukunya membahas pengertian tradisi mengemukakan bahwa pada dasarnya suatu pola perilaku itu dapat disebut sebagai tradisi apabila telah berlangsung secara berkelanjutan sekurang-kurangnya sepanjang tiga generasi. Dalam hal ini tidak hanya dipahami dalam arti masa hidup biologis seseorang beserta semua sebabnya, tapi dapat juga dalam arti angkatan dalam suatu lingkungan orang-orang dengan karier tertentu.

Smitts Van Waesberghe (2016:41-42) Seni adalah suatu kenyataan dari suatu intuisi keindahan, dalam suatu materi tertentu berkat bentuk-bentuk lahiriah materi tersebut, yang diciptakan selaras dengan instuisi itu. Supaya defenisi ini dipahami dengan baik, perlu ditekankan demikiaan. Intuisi seyokyanya dipahami sebagai suatu pengetahuan yang menurut sifatnya khusus, sangat berbeda dengan setiap pikiran yang bersifat diskursif. Artinya pada intuitif seperti ini, obyek pengetahuan ditinjau secara langsung, seta merta dalam totalitasnya, sebab obyek ini disampaikan dalam keadaan yang kongkrit.

Keseniaan adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang di gunakan untuk mengepresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia seni mempunyai pengertian yaitu (1) Halus, kecil, dan, halus, tipis, tipis dan halus, lembut dan enak di dengar mungil dan elok, (2) Keahlian dalam membuat karya bermutu, (3) Kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (luar biasa). Semakin meningkatnya apresiasi seni dan budaya merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seni memiliki cabang-cabang seni yaitu: seni rupa, seni tari, seni teater, seni musik.

Musik tradisional adalah musik yang hidup atau musik yang lahir di suatu daerah tertentu dan diwariskan secara turun temurun dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Musik tradisional menggunakan bahasa, gaya, dan tradisi khas setempat musik tradisi daerah melayu pelalawan sangat beranekaragam bisa dilihat dari gaya bahasanya, dan alat musik yang dimainkan.

“*Rebana*” sala satu musik daerah Pelalawan yang merupakan sejenis alat musik tradisional yang popular bagi masyarakat Melayu. Ia tergolong dalam kumpulan alat musik perkusi. Kulit Rebana biasanya terbuat dari kulit kambing betina, namun di zaman sekarang ini, kulitnya juga dibuat dari kulit lembu, kerbau, dan malah getah sintetik. Biasanya, seurat rotan akan di selit dari bagiaan belakang antara kulit dan bingkau kayu bertujuan menegangkan permukaan rebana itu sendiri, bertujuan untuk menguatkan bunyi Rebana. Terdapat dua bagiaan Rebana yaitu bagiaan muka (ada kulit) disebut beluang. Dimana bagiaan badan (kayu) dipanggil buluh. Perlu diletakkan penegang atau dipanggil sedak yaitu sejenis rotan yang diletakkan antara belulang dan buluh, sedak ini diletakkan bertujuan menegangkan bagiaan belulang dan menyaringkan bunyi Renbana apabila di pukul.

Alat musik ini berasal dari Arab dan dipercayai masuk ke tanah Melayu ketika zaman kesultanan melaka oleh pedagang india Muslim, atau melalui jawa pada abad ke-13 Oleh pedagang Arab. Rebana biasanya berukuran enambelas inci ukuran lilit dan ditiup pada kepingan kulit pada daerah permukaan. Ia mempunyai bukaan cetek dan dimainkan dengan memegang sebelah tangan sementara di palu dengan sebelah tangan yang lain.

Menurut Ibuk Saripa Aini selaku ketua grup Rebana Kecamatan Bandar Petalangan Di Kecamatan Bandar Petalangan alat musik Rebana dimainkan secara beregu yaitu mulai dari 5-15 orang atau lebih dalam keadaan duduk atau berjalan. Misalnya Rebana dimainkan dalam acara sholawatan maka para pemain Rebana bermain dengan posisi duduk bersilah. Sedangkan jika dimainkan dalam acara arak-arakan pengantin atau pawai penyambutan pejabat daerah maka pemain berjalan

atau berdiri mengiringi pengantin atau pejabat daerah tersebut. Rebana dimainkan dengan kedua tangan. Sebelah tangan memegang Rebana dan sebelah lagi memukul Rebana. Bunyi yang berlainan yang membedakan adalah bunyi tung yang berasal dari pukulan sebelah Rebana dengan tapak tangan yang di kuncup atau rapat, sedangkan bunyi pang berasal dari pukulan tengah Rebana dengan tapak tangan yang mengembang.

Dalam adat Melayu tradisi sangat dijunjung tinggi sebab dari tradisi kita bisa mengetahui atau menemukan karakter daerah tersebut. Di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Terdapat beberapa tradisdi atau group musik tradisi diantaranya adalah group musik Rebana Paripurna Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Group musik Rebana Paripurna yaitu yang sangat menghargai suatu tradisi melayu karena itu menjadi prinsip utama group musik Rebana Paripurna Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten pelalawan. Group Musik Rebana ini terbentuk pada 30 April 2002 group Rebana paripurna ini sangat berkembang di Kecamatan Bandar Petalangan terutama di Desa Rawang Empat, karena kegiatannya yang banyak seperti mengisi acara pernikahan, sunnah Rosul, arak-arakan, pawai, mengikuti festifal, dan penyambutan tamu. Group musik Paripurna ini di bentuk oleh putra putri asli Desa Rawang Empat yang awalnya berisikan anggota 10-15 orang yang di ketuai oleh Saripa Aini (isteri kepala desa Rawang Empat),sekretasis ibu Herliza Wati , Bendahara ibu syam, humas ibu Efna Wati, pelatih Rebana Saripa Aini dan anggota Karaini, Niar, Ira, Esu, Yusmaidar, Ines, Rati (vokalis), Ilui, Eri,Atul,fikri,Okta,Regi,Mala,dan masih banyak anggota baru



lainnya. Semua nama yang tertera diatas adalah anggota atau pemain group musik Rebana Paripurna Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan KabupatenPelalawan Prestasinya sangat semakin di perhitungkan dalam Musik tradisional melayu terutama soal permainan Rebana di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Prestasinya pada tahun 2002 group ini mendapatkan juara ke dua musik Rebana antar Kecamtan yang dilaksanakan di Kecamatan Bunut tahun 2019 kemaren group Musik Rebana Paripurna mengikuti Festipal yang di adakan di Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan group musik Rebana yang di ketuai oleh ibu Saripa Aini ini.

Musik Rebana di Kecamatan Bandar Petalangan juga memiliki berapa, pukulan untuk memulai permainannya,macam-macam pukulan dalam bermain Rebana yang sering di mainkan dalam mengisi suatu acara seperti sunnah Rosul, sholawatan, penyambutan tamu, arak-arakan pengantin dan acara-acara adat lainnya, adapun pukulan yang dimainkan yaitu, gendang limo, gendang empat, gendang tiga, gendang dua, dan gendang satu, itulah macam pukulan yang di mainkan group Paripurna dalam suatu acara.

Dalam pemainannya group Rebana Paripurna memainkan ke lima macam-macam pukulan Rebana tersebut mulai dari pola samo pukul sampai yang terakhir yaitu pola samo langkah, tata cara bermaamin Rebana di kecamatan bandar petalangan yaitu tangan kiri memegang Rebana dan tangan kanan dinaikan untuk memukul Rebana dan alat musik Rebana dimerengkan agak kekiri sedikit hal ini dilakukan supaya pemian lebih mudah untuk memukul Rebana tersebut dan posisi

Rebana yaitu yang dimainkan yaitu dibagian dada para pemain Group Musik Rebana Paripurna Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bermaksud mengangkat permasalahan tersebut dalam bentuk tulisan ilmiah dengan judul” Eksistensi Kesenian Rebana Group Paripurna di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.” Agar penelitian ini bisa menambah pengetahuan bagi para pembaca dan juga penulis untuk kedepannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah yakni: Bagaimanakah Pertunjukan Kesenian Rebana group Paripurna di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4 Tujuan**

Secara Umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data memecahkan masalah yang ditemukan dalam penelitian, secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah Pertunjukan Kesenian Rebana group Paripurna di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, penelitian ini berguna menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan bagaimana Pertunjukan Kesenian Rebana group Paripurna di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan
2. Untuk mengetahui kesenian-kesenian yang ada di Kecamatan Bandar Petalangan Kcamatan Pelalawan.
3. Untuk Fakultas supaya bisa mengetahui kesenian yang ada di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.
4. Untuk adek kelas berguna untuk menambah wawasan.

## 1.6 Batasan Masalah

Penelitian ini menjadikan pertunjukan musik rebana grup Paripurna sebagai Objek. Di dalam penelitian ini penulis hanya membahas pertunjukan dan unsur - unsur yang terdapat dalam pertunjukan musik Rebana grup Paripurna.

## 1.7 Defenisi Operasional

Menurut kusyanti dalam Ainun wiwit Lestari (2020: 1-2) Seni pertunjukan dapat dilihat maupun didengar melalui bentuk fisik yang disajikan, suatu yang terungkap secara fisik ini mengetengahkan makna dan memiliki fungsi tertentu bagi komunitas ataupun suatu grup. Soedarsono (2001: 1) Mengatakan Seni pertunjukan sebagai kedisiplinan yang maish muda, seperti halnya ilmu-ilmu humainiorayang

lain yang juga blum terlalu tua, selalu mengalami nasib yang sama dalam pendekatan dan penelitiannya.

1. Pertunjukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:1227) mempunyai arti sesuatu yang dipertunjukkan,tontonan, atau pameran. Dalam defenisi lain, pertunjukan adalah sesuatu yang ditampilkan atau dipertontonkan diprtlihatkan terhadap orang lain atau penonton, baik itu seni musik,tari, rupa, dan teater.
2. Menurut Ensiklopedi Islam, secara Bahasa, rebana rebana berasal dari kata Arab, yaitu Rabbana yang berarti Tuhab kami.Pengertian tersebut menunjukan bahwa alat ini bisa digunakan untuk menyerukan anama Allah SWT dalam benruk doa-doa dan pujian yang dilantunkan. Tidak hannya itu rebana juga dilantunkan untuk menyerukan nama Rasulullah. Secara istilah, rebana adalah jenis alat musik tradisional yang terbuat dari kayu, dibuat dalam bentuk lingkaran dan ditengah-tengahnya dilubangi, kemudian ditempat yang dilubangi itu ditemplei kulit binatang, biasanya kulit kambing yang telah dibersihkan bulu-bulunya.
3. Musik rebana grup Paripurna Desa Rawng Empat Kecamatan Bandar Petalanagan Kabupaten Pelalawan merupakan grup Musik yang sangat memengang erat budaya melayu dangan jumlah personil 5-15 orang atau lebih dalam permainannya, berdiri sejak tahun 2002 tentu saja grup Rebana ini sedikit bnyaknya suda pernah memenangi berbagai pertandingan Rebana, grup yang diketuai oleh Ibuk Syaripa Aini ini sampai sekarang masih tetap sama dalam bentuk penyajian permainannya.

4. Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan merupakan pusat kota Kecamatan Bandar Petalangan, hal tersebut membuat Desa Rawang Empat menjadi Ibu Kota Kecamatan Bandar Petalangan sejak tahun 2010. Desa Rawang Empat sudah menjadi Kelurahan Rawang Empat, hal ini membuat Rawang Empat menjadi satu-satunya kelurahan yang ada di dalam Kecamatan Bandar Petalangan.



## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### 2.1 Konsep Pertunjukan

Menurut KBBI dalam Ainun Wiwit Lestari (2020:9) Kata pertunjukan diartikan sebagai 'sesuatu yang diperlihatkan atau dipertunjukan: tontonan ( bioskop, wayang, dsb : pameran \* barang-barang ‘‘ seperti dinyatakan dalam kamus besar Bahasa Indonesia edisi kedua balai pustaka Departemen Pendidikan Nasional Jakarta ( 1999, hlm. 1087). Pada arti kata ini terkandung tiga hal yaitu: 1 Adanya pelaku atau kegiatan yang disebut penyaji, 2. Adanya kegiatan yang dilakukan penyaji yang kemudian disebut pertunjukan, 3. Adanya orang atau penonton khalayak ramai yang menjadi sasaran suatu pertunjukan atau menjadi pendengar atau audiesns. Berdasarkan makna itu. Pertunjukan dapat diartikan sebagai kegiatan menyajikan atau menampilkan sesuatu dihadapan orang lain.

Menurut Bagus ( 2007:23) Seni pertunjukan adalah sebuah ungkapan seseorang atau sebuah ungkapan budaya, sebagai tempat untuk menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya dan norma estetik-artistik yang berkembang menyesuaikan zaman, dan wilayah dimana bentuk seni pertunjukan itu berkembang. Seni pertunjukan adalah karya seni yang melibatkan aksi individu maupun penonton atau kelompok ditempat dan waktu tertentu.

#### 2.2 Teori Seni Pertunjukan

Menurut (Edy Sedyawati, 2002:9) Seni pertunjukan merupakan sebuah ungkapan dari sebuah tempat atau budaya untuk menyampaikan nilai atau norma

yang terdapat dalam pertunjukan tersebut yang berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Dijelaskan pula oleh Y. Sumandiyo Hadi (2012:109) seni pertunjukan merupan atau bisa dikatan sebagai seni totonan atau hiburan yang dengan maksut sipencipta memberstimulus berupa atau diluangkan dalam bentuk tontonan, hiburan yang diharapkan mendapatkan respon dari penonton.

Y. Sumandiyo Hadi (2012:1-3) Mengatakan jenis seni pertunjukan seperti tari, musik, teater dan sebagainya, senantiasa berhubunga dengan penonton atau masyarakat sebagai penonton. Membicarakan seni pertunjukan telah disadari bahwa sesungguhnya seni ini tidak ada artinya tanpa penonton, pendengar, pengamat. Seni pertunjukan sebagai seni waktu yang bersifat kesaatan, sesungguhnya tidak untuk kepentinga sendiri, kesenian itu baru dapat bearti atau bermakna apabila diamati atau dapat respon.

Menurut Sal Mugianto dalam Ainun Wiwit Lestari (2020:15)Pertunjukan adalah sebuah komunikasi dimana satu orang atau lebih mengirim pesan atau menyampaikan sesuatu kepada seseorang atau lebih melalui tingkah laku yang khas dengan pertunjukan yang mereka lakukan atau yang mereka tampilkan. Komunikasi ini akan terjadi jika pengirim pesan atau pelaku pertunjukan benar-benar menyampaikan maksud dan penonton memiliki perhatian untuk menerima pesan.

Edy Sedyawati dalam linda (2012:4) Mengatakan seni pertunjukan tradisi adalah seni yang timbul dari suatu tempat atau suatu adat yang menjadi ciri khas tempat tersebut dari kesepakatan bersama datang secara turun-temurun.

Menurut Edy Sedyawati (1981:60) Mengatakan seni pertunjukan adalah sebuah fenomena atau kejadian yang bertujuan menampilkan atau mempertunjukan sebuah karya seni terhadap masyarakat maupun khalayak ramai, dan juga mengatakan bahwa seni pertunjukan apabila didalamnya terdapat didalamnya terdapat unsur-unsur diantaranya adalah (a Waktu adalah suatu kesempatan yang dapat digunakan oleh pelaku pertunjukan, (b tempat adalah yang dijadikan menampilkan sebuah pertunjukan, (c pemain adalah sebuah pertunjukan yang dilakukan satu orang atau lebih, (d penonton adalah penikmat yang senantiasa menyaksikan pertunjukan.

### **2.21 Waktu**

Edy Sedyawati (1981:60) Menjelaskan waktu adalah seluruh rangkaian saat proses. Perbuatan atau keadaan yang sedang berlangsung atau kesepakatan yang digunakan oleh pelaku pertunjukan atau pemilihan hari yang dianggap baik.

Waktu adalah masa menurut Kms Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah seluruh rangkaian saat kita melakukan proses, keadaan yang berlangsung. Namun dalam pengertian waktu disini diartikan dalam beberapa defenisi yaitu:

1. Waktu kapan akan dimainkan seni dalam sebuah pertunjukan.
2. Waktu durasi atau lamanya pertunjukan seni berlangsung.
3. Waktu proses latihan sebuah pertunjukan.



## 2.22 Tempat

Edy Sedyawati (1981:54) suatu berlangsungnya pagelaran seni pertunjukan hanya diselenggarakan ditempat dan waktu yang diciptakan atas dasar kemungkinan terbanyak untuk membawakan hasil proses ke penonton. Dengan adanya perlengkapan pertunjukan berupa siste-sistem tata cahaya, suara, pentas, gedung.

Edy Sedyawati (1981:53-54) suatu tempat mempunyai sekelompok ciri umum yaitu menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan tempat pertunjukan berupa adanya tempat mempergelarkan kesenian, jenis gedung dan arenapagelaran pertunjukan.

## 2.2.3 Pemain

Edy Sedyawati (1981:60) Mengatakan pemain adalah pelaku atau oseorang yang langsung melakukan pertunjukan, actor, aktris yang mempunyai dua alat untuk menyampaikan isi cerita kepada para penonton yaitu ucapan dan tindakan. Selain itu pemain merupakan fenomena atau sebuah pertunjukan yang dilakukan satu orang atau lebih.

## 2.2.4 Penonton

Edy Sedyawati (1981:59)Aspek masyarakat yang datang melihat pertunjukan dan menikmatinya. Sehubungan dengan penikmat seni ini perlu diperhatikan masalah pendekatannya. Edy Sedyawati (1981:49) Pertunjukan tidak

disajikan dari penonton, karena sebagian beberapa penonton ikut berdiri untuk menikmati sajian yang ditampilkan pemain.

#### **2.4 Konsep Musik Rebana**

Banoë (2003:288) Mengatakan musik adalah cabang seni yang membahas serta menentukan beberapa suara kedalam pola-pola yang bisa dipahami manusia. Banoë juga mengatakan musik berasal dari kata muse, artinya sala satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu, dewa seni dan ilmu pengetahuan.

Syafik (2003:203) Menatakan musiksebagaiseni yang mengungkapkan ide melalui bunyi yang awal mulanya merupakan melodi, irama dan harmoni, dengan unsur pendukung seperti bentuk ide sifat dan warna bunyi. Di dalam penyajiannya banyak berhubungan dengan unsur lain diantaranya Bahasa, gerak atau suara. Musik juga mempunyai makna yang ditulis di Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:766) artinya nada ataupun suara yang dituntun secara teratur akibatnya mengandng irama, lagu dan keharmonisan yang paling utama bisa memakai alat-alat yang bisa menghasilkan bunyi.

Dari beberapa penjelasan teori tentang konsep musik tersebut bisa disimpulkan bahwa musik adalah bentuk seni dari manusia serta mengalami perkembangan menggunakan budaya sebagai identitas diri, musik digambarkan melalui suara seperti ritme serta beberapa nada yang kemudian disusun menjadi melodi dan harmoni. Musik mengalami perkembangan sebagai ilmu pengetahuan yang memiliki teori serta beberapa aturan-aturan yang fundamental.

Menurut Bambang Sugiharto (2002:12) Kesenian adalah fenomena misterius sekilas ia adalah sesuatu yang tidak pokok tidak penting. Ketika segala aktivitas kehidupan kini dikelola berdasarkan nalar ilmiah teknologis yang memuja perhitungan obyektifitas dan efisiensi, seni memang terasa sebagai sesuatu yang trivial, suatu kesia-siaan, berlebihan, kegentingan subyektif.

Menurut Juju Musnah dan Tati Narawati,(2012:138) Kesenian Tradisional adalah suatu bentuk seni yang bersumber dan berakar serta telah dirasakan sebagai milik sendiri oleh masyarakat dan lingkungannya. Hasil kesenian tradisional biasanya diterima sebagai tradisi, pewarisan yang dilimpahkan dari angkatan tua ke angkatan muda

Juju Musnah dan Tati Narawati (2012:139) juga mengatakan Tari atau musik tradisi dianggap sesuatu yang mempunyai standar tertentu mutlak adanya, dan tidak berubah sepanjang masa. Hal ini berkaitan dengan latar belakang tradisi lisan dimana kesadaran sejarah ke zaman (linier)" (Mack, 1995).

Menurut Ferianto (dalam Juju Musnah dan Tati Narawati,(2012:140) Sebuah tradisi tidak akan pernah berhenti. Ia senantiasa berkembang bersama dengan situasi dan konteks sosial yang melingkupinya. Tidak pernah ada suatu tradisi yang tidak berubah. Jika ada suatu tradisi yang tidak berubah, berarti tradisi tersebut telah selesai, bahkan mati. yang kurang bersifat "proses perkembangan yang berkesinambungan dari zaman

## 2.6. Kajian Relevan

Skripsi Tesi Pradana Wati Tahun 2016, yang berjudul: pertunjukan pencak silat Pangean dalam acara Pernikahan Di Desa Dayun Kabupaten Siak. Yang membahas permasalahan tentang bagaimana Pertunjukan Pencak Silat Pangean Dalam Acara Pernikahan Di Desa Dayun Kabupaten Siak. Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif interaktif sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi wawancara dan dokumentasi.

Skripsi Galuh Kusumaning Ayu 2018, yang berjudul: Pertunjukan Musik Reog Campur Bawur Krido Budoyo Di Desa Mariyan Kecamatan Musuk Kabupaten Bayulali. Yang membahas permasalahan tentang bagaimanakah pertunjukan Musik Reog Campur Bawur Krido Budoyo. Metodologi yang digunakan metode kualitatif analisis dengan mrnggunakan data deskriptif sedangkan teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dan teknis analisis data.

Skripsi Bustanil Alfa tahun 2018. yang berjudul Pertunjukan Tari Laut Ombun Di Desa Tekuk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Yang membahas permasalahan tentang bagaimanakah Pertunjukan Tari Ombun Di Desa Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Metodologi yang digunakan metode deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data teknik obsevasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

Skripsi Darmi Syafitri 2019, yang berjudul: Pertunjukan Musik Kompang Dalam Acara Pernikahan Adat Istiadat Melayu Di Desa Teluk Mesjid Kecamatan

Sungai Apit Kabupaten Siak. Yang membahas tentang bagaimanakah pertunjukan Musik Kompang Dalam Acara Pernikahan Adat Istiasdat Melayu Di Desa Teluk Masjid Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Metodologi yang digunakan metodologi kualitatif analisis dengan menggunakan data deskriptif sedangkan teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data.

Skripsi Anggoro Kristanto 2013, yang berjudul: Kajian Bentuk Pertunjukan Kesenian Tradisional Emprak Sido Mukti Desa Kepuk Kecamatan Bang Sri Kabupaten Jepara yang membahas permasalahan tentang Bagaimanakah Bentuk Pertunjukan Kesenian Tradisional Emprak Sido Mukti Desa Kepuk Kecamatan Bang Sri Kabupaten Jepara. Metodologi yang digunakan metodologi deskriptif sedangkan teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data.

Berdasarkan dari 5 kajian relevan yang diambil sangatmemiliki relevansi terhadap objek yang diteliti. Peneliti membahas tentang Pertunjukan kesenian Rebana grup Pripurna di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, adapun beberapa kesamaan dalam obyek penelitian yaitu teori yang dipakai secara umum.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

P. Kholid Narkubo dan H.Abu Achmadi (2009:2) menjelaskan bahwa Metodologi Penelitian adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari suatu cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, serta menganalisis dan mengumpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan.

Joko Subagyo (2006:2) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan kemampuan sipeneliti, biaya dan lokasi dapat diselesaikan dengan sembarang metode penelitian. Penelitian dapat dilakukan secara kelompok atau sendirian dengan berbagai pertimbangan atau keperluan, misalnya penelitian untuk melengkapi suatu persyaratan studi yang sedang distempuhnya dan diharuskan untuk dilakukan secara mandiri.

Data yang diperoleh adalah data hasil wawancara terhadap narasumber yaitu Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan dengan objek alamiah seni

musik Rebana grup Paripurna dan lebih bersifat seni, karena mengutamakan penghayatan serta memahami dan mendefinisikan makna dari Musik Rebana Paripurna dalam situasi tertentu yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang segala sesuatu yang ada dalam Musik Rebana Paripurna bulan ini dan hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap hasil wawancara yang ditemukan di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi adalah letak atau posisi, lokasi penelitian adalah sebuah letak atau posisi dimana dilakukannya penelitian terhadap suatu masalah. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Lokasi Penelitian ini diambil karena disebabkan beberapa faktor lokasi mudah dan jarak yang dekat dan tidak makan biaya banyak. Bandar Petalangan adalah yang terletak di Kabupaten Pelalawan. Pada tanggal 5 Desember 2019 dan dilaksanakan pada pukul 20.00 WIB, dan Musik Rebana Paripurna ini dilakukan selama sekitar 1 jam atau 2 jam. Adapun pelaksanaan musik Rebana Paripurna ini dilaksanakan di rumah ketua Group Rebana Paripurna Di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

### **3.3 Subyek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:144) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu suatu hal objektif, valid, dan realiable tentang suatu hal. Objek penelitian merupakan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Sesuatu yang menjadi sasaran dan pemutusan penelitian.

Pengambilan Subyek ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dipengamatan langsung. Dengan jumlah Obyek sebanyak lima orang yaitu: (1) Saripa Aini(Ketua). (2) Sebagai Pemain musik Rebana Herliza wati. (3) Efna Wati.

### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.4.1.Data Primer**

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui konsioner, kelompok fokus, dan panel atau juga hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Data primer ini bersumber dari observasi, adapun obsevasi adalah bagaimana musik Rebana Group Paripurna di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini di lakukan dengan cara wawancara langsung kepada narasumber.



### 3.4.2 Data Skunder

Menurut Wirata Sujarweni (2014:74) data skunder adalah data yang dapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya. Data skunder dalam penelitian ini didapat dari segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian, data skunder ini merupakan data-data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, yakni buku yang relevan dengan judul penelitian, *literature* dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Sesuai dengan pendapat Kun Meryani dan Juju Suryati (2006:129) pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data lapangan yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian untuk mendapatkan data yang diteliti peneliti dengan menggunakan beberapa teknik yaitu.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

### 3.5.1 Oservasi

Menurut H.M. Burhan Bungin (2013:142) mengatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan penginderaan mata sebagai alat bantu utamanya selain pengindra lainnya seperti telinga, penciuman, dan kulit. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta di bantu dengan pancaindra lainnya.

Observasi yang digunakan penulis adalah observasi nonpartisipasi iyalah jika observasi tidak terlibat langsung secara aktif dan obyek yang di teliti, dalam penulisan ini penulis tidak terlibat dalam Musik Rebana Paripurna. Penulis hanya mengadakan pengamatan loangsur ke arah obyek penelitian. Kemudian mengamati Musik Rebana group Paripurna di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Penulis melakukan observasi tentang Musik Rebana group Paripurna di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten pelalawan, serta mengamati dan mengetahui informasi mengenai waktu pelaksanaan, siapa saja orang yang terlibat di dalam proses pelaksanaan musik Rebana Paripurna, dan unsu-unsur seni yang terdapat dalam musik Rebana Paripurnadalam acara arak pengantin Narasumber yang di observasi adalah Ibu Saripa Aini dan Ibu Herliza Wati.

### 3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Joko Subagyo (2006:39) wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewers dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Wawancara yang dilakukan terhadap satu orang responden akan mendapatkan informasi yang relative lebih bersifat obyektif bila dibandingkan dengan responden lebih dari dua orang atau kelompok.

Adapun teknik wawancara yang dilakukan adalah teknik wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan. Dalam wawancara ini peneliti berdialog langsung dengan narasumber, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis yang telah disiapkan sebelumnya yaitu pertanyaan tentang pelaksanaan musik Rebana Paripurna, syarat-syarat dalam bermain Musik Rebana Paripurna, dengan mewawancarai ibu Saripa Aini (Ketua). Alasan penulis untuk mengetahui pelaksanaan musik Rebana Paripurna di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

### **3.5.3 Teknik Dokumentasi**

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:158) Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap sah bukan berdasarkan pikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada.

Dalam tahap awal penelitian ini penulis baru mendokumentasi perbincangan antara peneliti dan respondennya tentang apa itu Musik Rebana Group Pripurna Dilanjutkan dengan bagaimana pelaksanaan Musik Rebana group Paripurna dalam bentuk foto-foto.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Emzir (2012:85) Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman sendiri mengenai materi-materi tersebut dan memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan pada orang lain. Analisis melibatkan pekerjaan dengan data penyusunan, dan pemecahan kedalam unit-unit yang dapat ditangani, perangkumannya, pencarian pola-pola dan penemuan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari.

Keterangan data di atas maka penulis menggunakan analisis data, Pengambilan keputusan dari verifikasi, pengambilan data dan verifikasi merupakan suatu usaha yang dilakukan peneliti untuk mencari makna dan data yang diperoleh untuk bermaksud berusaha mencari pola model tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering muncul dari hipotesa dan data yang didapatkan, penulis mencoba mengambil keputusan, mula-mula data itu kabur, lama-lama semakin jelas yaitu dengan cara menyimpulkan semua data.

### 3.7. Teknik Keabsahan Data

Iskandar (2009:151) mengatakan Keabsahan data adalah konsep penting dari keaslian (*validasi* dan keterlindungan (*reabilitasi*) Meleong dalam Iskandar (2009:151 menjelaskan bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yaitu:

A. Objektivitas (*Comfirmabili*)

1. Desain penelitian dibuat secara baik dan benar.
2. Fokus penelitian tepat.
3. Kajian yang literatur dan relevan.
4. Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian.

B. Keabsahan internal (*Credibility*) dan eksternal (*Transferability*)

1. Keabsahan Internal (*Credibility*)

Berupa berpanjangan keikutsertaan penelitian, ketentuan, pengamatan, triangulasi, analisis kasus negatif, tersedianya referensi-referensi.

2. Keabsahan eksternal (*Transferability*)

Merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, supaya orang lain memahami temuan penelitian maka penelitian bertanggung jawab menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis, dan empiris.

C. Keterlindungan

Untuk menguji dan tercapainya keterlaksanaan atau reabilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama diulang penelitiannya, dalam suatu kondisi yang sama dan hasil yang sama dan esensialnya sama.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum

##### 4.1.1. Sejarah Singkat Kesenian Rebana Grup Paripurna Kecamatan Bandar Petalangan.

Kesenian Rebana Grup Paripurna Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, merupakan salah satu permainan atau kesenian yang ada di Kecamatan Bandar Petalangan pada umumnya. Di mana kesenian ini sangat digemari oleh ibu-ibu ataupun kalangan muda-mudi di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan pada khususnya. Setiap desa yang ada di Kecamatan Bandar Petalangan memiliki satu grup Musik Rebana di Desanya masing-masing. Kesenian Musik Rebana Grup Paripurna ini terbentuk pada tahun 2002 dengan personel sebanyak 15 orang, pendiri dari kesenian rebana grup Paripurna di Desa Rawang Empat yaitu ibu Saripa Aini beliau juga menjabat sebagai ketua dari grup musik rebana Paripurna ini. Grup rebana Paripurna pernah menjadi juara lomba rebana antar kecamatan hal ini juga menjadi daya tarik bagi muda-mudi yang ada di Desa Rawang Empat untuk ikut serta dalam grup rebana Paripurna ini, grup Rebana Paripurna ini juga berpartisipasi dalam berbagai acara ataupun kegiatan-kegiatan yang ada di Kelurahan Rawang Empat dengan antusias masyarakat yang sangat luar biasa untuk mendukung kesenian ini

sehingga grup Rebana Paripurna bertahan dan selalu terampil di Kelurahan Rawang Empat pada khususnya.

#### **4.1.2. Harapan Di Masa Yang Akan Datang Musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.**

Kesenian Musik Rebana Grup Paripurna Desa Rawang Empat kecamatan bandar Petalangan menjadikan muda-mudi yang kreatif dalam mempertahankan suatu kesenian yang ada sehingga mampu berkesenian dan memiliki jiwa seni yang tinggi khususnya dalam bidang musik Rebana.

Harapan Kesenian Musik Rebana Grup Paripurna Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kbupaten Pelalawan berdasarkan wawancara dengan ketua Rebana Paripurna Syariva Aini 30 Agustus 2020.

1. Melakukan program latihan rutin dalam setiap minggunya setiap minggunya.
2. Merangkul generasi muda dalam melanjutkan kesenian rebana Grup Paripurna Desa Rawang Empat.
3. Meningkatkan kualitas alat musik Grup Rebana sehingga memberikan semangat yang lebih bagi para personil Grup Rebana Paripurna Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.
4. Memberikan pengetahuan tentang kesenian Rebana sehingga muda-mudi lebih menghargai suatu kesenian terutama kesenian Musik Rebana.



5. Sebagai tempat kegiatan fositif atau menambah wawasan tentang kesenian Musik Rebana Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan pada Khususnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

#### **4.1.3 Tujuan Musik Rebana Grup Paripurna Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.**

Tujuan Musik Rebana Grup Paripurna Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana atau tempat berkumpul muda mudi Desa Rawang Empat Untuk lebih mengenal kesenian Rebana pada umumnya.
2. Menghasilkan para pemain Musik Rebana yang baik, berkualitas yang memiliki kemampuan atau skil yang baik dalam tata cara bermain Musik Rebana dengan baik dan benar sesuai yang telah diajarkan atau yang telah diintruksikan oleh pelatih.
3. Menjadikan muda-mudi yang terhindar dari pergaulan bebas atau bahaya narkoba, dengan mengikuti musik Rebana Grup Paripurna kegiatan muda-mudi terutama di Desa Rawang empat akan lebih terarah ke arah yang positif atau menjadi lebih mengenal kebudayaan, kesenian terutama yang ada di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan pada Umumnya.
4. Sebagai pencarian bibit atau regenerasi Musik Rebana Grup Paripurna dimasa yang akan datang.

#### 4.1.4. Sarana Dan Prasarana

##### 1. Sarana Dan Prasarana Grup Musisk Rebana Paripurna

Tabel. 01 Sarana Dan Prasarana

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Rebana	15	Cukup Baik
2.	Mix Cropon	1	Bik
3.	Soud Sistem	1	Cukup Baik
4.	Tempat Latihan	1	Baik
5.	Tamborin	2	Baik
6.	Costum	1	Baik
7.	Toilet	1	Baik
8.	Trasportasi	1	Baik

Sumber Data : Kantor Kelurahan Rawang Empat 2020

## 2. Pengurus Grup Musik Rebana Paripurna

Tabel. 02 Pengurus Grub Musik Rebana Paripurna

No	Nama Pengurus	Jabatan
1.	Syaripa Aini	Ketua
2.	Herliza Wati	Sekretaris
3.	Efna Wati	Bendahara
4.	Syam	Humas
5.	Rati	Vokalis 1
6.	Zainab	Vokalis 2
7.	Onyek	Vokalis 3
8.	Eriwati	Pemain Rebana
9.	Nesdawati	Vokalis 3
10.	Ilui	Vokalis 3
11.	Kaila Rubika	Vokalis 3
12.	Sarma	Vokalis 3
13.	Sias	Vokalis 3
14.	Iyus	Vokalis 3
15.	Niarni	Vokalis 3
16.	Ahmad Syam Fikri Alzazali	Vokalis 3
17.	Regita	Vokalis 3
18.	Atul, Fira,	Vokalis 3

Sumber Data : Kantor Kelurahan Rawang Empat 2020

#### 4.1.5. Struktur Organisasi Musik Rebana Grup Paripurna Desa Rawng

##### Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan

Ketua Grup Musik  
Kesenian Rebana Grup  
Paripurna Kecamatan  
Bandar Petalangan  
Kabupaten Pelalawan

Sekretaris Kesenian  
Rebana Grup Paripurna  
Kecamatan Bandar  
Petalangan Kabupaten  
Pelalawan

Bendahara Kesenian  
Rebana gurup Paripurna  
Kecamatan Bandar  
Petalangan Kabupaten  
Pelalawan

Anggota Grup Musik  
Kesenian Rebana gup  
Paripurna Kecamatan  
Bandar Petalangan  
Kabupaten Pelalawan

Sumber Data : Kantor Kelurahan Rawang Empat 2020

## 4.2 Penyajian Data

### 4.2.1. Pertunjukan Musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Untuk membahas permasalahan tentang Pertunjukan Kesenian Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan digunakan pendapat Edy Sedyawati (2002:9) Seni pertunjukan merupakan ungkapan dari sebuah tempat atau budaya untuk menyampaikan nilai atau norma yang terdapat dalam pertunjukan tersebut yang berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Menurut Edy Sedyawati (1981:60) Mengatakan seni pertunjukan adalah sebuah fenomena atau kejadian yang bertujuan menampilkan atau mempertunjukan sebuah karya seni terhadap masyarakat maupun khalayak ramai, dan juga mengatakan bahwa apabila terdapat didalamnya unsur-unsur diantaranya adalah (a waktu adalah sesuatu kesempatan yang dapat digunakan oleh pelaku pertunjukan, (b tempat adalah suatu yang dijadikan penampilan sebuah pertunjukan, (c pemain adalah sebuah pertunjukan yang dilakukan satu orang atau lebih, (d penonton adalah penikmat yang senantiasa menyaksikan peretunjukan.

Berdasarkan wawancara dengan ketua grup Musik Rebana Paripurna Ibuk Syaripa Aini beliau mengatakan itulah sebagian dari lagu-lagu yang kami mainkan sebenarnya masih ada beberapa lagulagi yang kami mainkan disaat kami tampil atau manggung.

Menurut Edy Sedyawati dalam Ainun wiwit Lestari (2020:15) Mengatakan seni pertunjukan adalah tradisi seni yang tumbuh disuatu daerah dan menjadi ciri khas daerah tersebut dari kesepakatan bersama dan secara turun temurun. Edy Sedyawati (1980:41) menjelaskan dalam pertunjukan atau pementasan ada beberapa unsur-unsur yang harus diperhatikan, yaitu Waktu, tempat, pemain, penonton. Unruk penjelasanya akan diuraikan satu persatu sebagai berikut.

Berdasarkan wawanacara dengan ketua grup Musik Rebana Paripurna Syaripa Aini 30 Agustus 2020. Beliau mengatakan itulah sebagian dari lagu-lagu yang kami mainkan sebenarnya masih ada beberapa lagu lagu yang kami mainkan disaat kami tampil atau manggung.

### **2.2.1 Waktu**

Edy Sedyawati (1981:60) mengatakan waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses pembuatan atau keadsaan yang sedang berlangsung atau satu kesepakatan yang digunakan oleh pelaku pertunjukan atau pemilihan hari yang tepat.

Berdasarkan obsevasi awal penelitian pertunjukian kesenian rebana grup paripurna di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Riau. Peneliti melihat tempat dalam pertuinjukan kesenian Rebana paripurna dibagi menjadi dua bagian yang pertama, didalam ruangan dan luar ruangan untuk tampil atau pertunjukan. Waktu untuk pertunjukan dilakukan pada setiap acara yang ada di Kelurahan Rawang Empat, contohnya seprti acara pernikahan, sunah Rosul, penyambutan tamu, pengantaran acara Jemaah Haji dan

lain-lain setiap hari mulai dari jam 20:00 sampai 11:30 WIB bertempat di kediaman ketua grup rebana paripurna yaitu ibu Syaripa Aini, setelah itu peneliti melihat waktu untuk tampil atau melakukan pertunjukan. Grup Rebana Paripurna melakukan pertunjukan diberbagai acara seperti acara, pernikahan, sunatan, penyambutan jemaah Haji, penyambutan tamu dan lain-lain dan ini dilakukan tidak hanya di Kelurahan Rawang Empat saja namun juga diberbagai Desa lainnya atau juga diluar Kecamatan mereka diundang.

Berdasarkan wawancara awal dengan ketua grup musik rebana paripurna yaitu Syaripa Aini 30 Agustus 2020 beliau mengatakan :

Pertunjukan Rebana Paripurna ini bermain itu dibagi menjadi dua bagian yang pertama waktu pertunjukan pada malam hari dan pertunjukan pada siang hari dan waktu kami manggung atau menghadiri undangan, mengikuti perlombaan dan sebagainya. Waktu kami latihan jadwalnya dalam seminggu itu dua kali bahkan lebih apalagi disaat mau mengikuti perlombaan, akan tetapi waktu demi waktu jadwal latihan kami semakin tidak teratur dikarenakan para anggota Rebana lainnya memiliki kesibukan masing-masing yang membuat jadwal latihan dalam satu bulan satu kali latihan, dan sekarang ditambah lagi ada wabah virus corona kami sangat susah untuk latihan dikarenakan tidak bisa keluar rumah seperti dahulu lagi.

Berdasarkan wawancara dengan M. Yunus Syam 30 Agustus 2020 beliau sebagai tokoh Pendidikan di Kelurahan Rawang Empat mengatakan:

waktu pertunjukan grup musik Rebana Paripurna yang saya ketahui itu dilakukan pada malam hari habis Sholat fardu Isya sampai jam 11:00, dengan adanya grup Rebana Paripurna ini saya berharap generasi yang akan datang masih bisa mengetahui atau melihat musik tradisi melayu ya salah satunya yaitu grup Rebana Paripurna ini.



Berdasarkan wawancara dengan seniman Melayu Kelurahan Rawang Empat yaitu

Datuk Jusan 30 Agustus 2020 beliau mengatakan:

saya pernah melihat pertunjukan kesenian Rebana Grup Paripurna ini pada saat acara pernikahan anak keponakan saya bertepatan di Desa Air Terjun, waktu itu mereka tampil pada siang hari sekitar jam 11:00 dan membawakan sekitar lima buah lagu, lagu yang mereka mainkan yang masih saya ingat yaitu lagu pengantin baru dan yang lainnya saya lupa karena faktor usia.

Berdasarkan wawancara dengan pemain atau perwakilan grup yaitu Ibu Sias 30

Austus 2020 Beliau mengatakan:

Pertunjukan Musik Rebana kami itu pada malam hari dan bisa saja dilakukan pada malam hari t, ini bertujuan supaya semua personil lengkap karena kalau paapi lebih maksimalnya pada malam hari, siang hari kami memiliki pekerjaan atau kesibukan kami masing-masing kemungkinan untuk kumpul semua itu sangat susah maka dari itu kami berdiskusi dengan ketua untuk pertunjukan untuk mengatur kapan jam pertunjukan itu dilakukan semaksimal mungkin semua anggota grup setuju , kalau untuk pertunjukan kami masih mengisi acara seperti biasanya saja.

Berdasarkan wawancara dengan pemain atau perwakilan grup yaitu

ibuk Kaila Rubika30 Agustus 2020 beliau mengatakan:

waktu kami melakukan penampilan atau pertunjukan biasanya pada siang dan malam hari tepatnya setelah antaran pengantin selesai waktu itulah kami tampil untuk menghibur para penonton, dan kami membawakan beberapa buah lagu sampai sebelum sholat Dzuhur, untuk penampilan pada malam hari kami juga bermain akan tetapi lebih bnyak bermain pada siang hari dikaerenakan para anggota semuanya perempuan dan transportasi kami masih menggunakan sepeda motor, jika diundang untuk tampil pada malam hari diluar kecamatan maka kami harus menggunakan transportasi mobil hal ini kami lakukan supaya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Untuk lebih memperjelas lagi tentang waktu pertunjukan peneliti mengumpulkan dokumen berupa gambar sebagai berikut.



Gambar 1

Pertunjukan Rebana pada acara pernikahan di Desa Air Terjun

Dokumentasi Suhanri Saputra 2020

### 2.2.2 Tempat

Edy Sedyawati (1981:54) Suatu pertunjukan seni pertunjukan hanya diselenggarakan ditempat dan waktu yang diciptakan atas dasar kemungkinan terbanyak untuk membawa hasil proses ke penonton. Dengan adanya perlengkapan pertunjukan berupa sistem-sistem tata cahaya, tata suara, pentas, gedung.

Berdasarkan observasi awal peneliti melihat mengenai tempat musik Rebana Paripurna melakukan pertunjukan itu dilakukan didalam maupun diluar ruangan, jika pertunjukan dilakukan didalam ruangan maka tidak perlu menggunakan pentas,

sebaliknya jika pertunjukan dilakukan diluar ruangan itu memerlukan pentas walaupun pentas tersebut sederhana.

Edy Sedyawati (1981:53-54) suatu tempat yang mempunyai kelompok ciri umum yaitu menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan tempat pertunjukan berupa:

1. Adanya tempat mempergelaran kesenian.
2. Jenis gedung dan arena pegelaran pertunjukan.

Berdasarkan observasi awal peneliti melihat mengenai tempat musik Rebana Paripurna melakukan pertunjukan itu dilakukan didalam maupun diluar ruangan, jika pertunjukan dilakukan didalam ruangan maka tidak perlu menggunakan pentas, sebaliknya jika pertunjukan dilakukan diluar ruangan itu memerlukan pentas walaupun pentas tersebut sederhana. Pertunjukan Kesenian Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawng Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau. Peneliti melihat Tempat grup Rebana Paripurna melakukan pertunjukan lebih banyak disiang hari dibandingkan pada waktu malam hari, Tempat Grup Rebana Paripurna melakukan pertunjukan yaitu bisa didalam maupun diluar rumah tergantung permintaan dari yang punya hajat atau yang punya acara.

Berdasarkan wawancara dengan Syaripa Aini 30 Agustus 2020 selaku ketua rebana Paripurna beliau mengatakan:

tempat pertunjukan Musik Rebana Grup Paripurna yaitu tepatnya bisa dilakukan diatas pentas maupun tidak memakai pentas, biasanya kami melakukan pertunjukan diluar kami

menggunakan pementasan dalam kami melakukan pertunjukan beda halnya saat melakukan pertunjukan didalam rumah kami tidak perlu menggunakan pementasan. Saya berharap musik rebana ini tidak hiang begitu saja sehingga memberikan pengetahuan bagi muda mudi Di Desa Rawang Empat untuk lebih mengenal kesenian tradisional ini.

Berdasarkan wawancara Dengan datuk Jusan 30 Agustus 2020 selaku tokoh Adat, beliau mengatakan:

mengenai tempat pertunjuakan Musik Rebana Grup Paripurna, untuk pertunjukan musik rebana itu sendiri yang pernah saya lihat itu diluar atau diatas pentas saya juga pernah melihat mereka melakukan pertunjukan didalam rumah tetapi untuk mengiringi tepuk tepung tawar saja tidak memainkan alat musik Rebana.

Untuk lebih jelas mengenai tempat pertunjukan Musik Rebana Grup Paripurna peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa gambar sebagai berikut:



Gambar 2  
Pertunjukan Rebana Paripurna Di Desa Lubuk Raja  
Dokumentasi Suhanri Saputra 2020

### 2.2.3 Pemain

Edy Sedyawati (1981:59) mengatakan pemain adalah pelaku, actor, aktris yang mempunyai dua alat untuk menyampaikan isi cerita kepada para penonton yaitu ucapan dan perbuatan. Selain itu pemain merupakan fenomena atau sebuah pertunjukan yang dilakukan satu orang atau lebih.

Berdasarkan obsevasi awal penelitian Pertunjukan Kesenian Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawng Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, peneliti melihat pemain Musik Rebana Paripurna terdiri dari 5 samapai dengan 15 orang pemain atau personilnya bahkan lebih untuk pemain inti dari Musik Rebana Grup Paripurna, personilnya yaitu sebagian besar Ibik-ibuk wirid Yasin di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan. Berdasarkan wawancara terhadap perwakilan dari pemain Musik Rebana Grup Paripurna yaitu Ibuk Nisdawati 30 Agustus 2020 beliau mengatakan:

Pertama kita membentuk grup Musik Rebana ini, kita prihatin terhadap generasi muda desa Rawang Empat pada khususnya yang kurang mengetahui tentang musik tradisional, kebetulan kami bisa bermain alat sebuah alat musik tradisional yaaa musik Rebana ini dan kami bersama anggota lainnya berkumpul uuntuk membentuk sebuah grup musik Rebana ini, setiap seninggu sekalinya kami latihan dari jam 9 samapai 10:30 itu kami sudah selesai latihan, dan sekarang kami latihan tidak serutin dulu lagi itu semua dikarnakan saya dan anggota yang lainnya mempunyai kesibukan masing-masing akan tetapi tidak membuat surut semangat kami untuk selalu mengasah kemampuan kami dalam alat musik Rebana ini walaupun kami tidak bisa latihan seminggu sekali saat ini yaa setidaknya sebulan atau dua minggu sekali kami aka ada proses latihan.

Untuk lebih jelas lagi teantang pemain pertunjukan Kesenian Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalanagan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau peneliti mengumpulkan dekumen berupa gambar sebagai barikut:

Grup musik rebana ini berjumlah 10-15 sebagai anggota yang masih Aktif masing –masing diantaranya adalah:

Ilui :Vokalis, rebana Sias : Rebana Bass

Onyek :Vokal II, rebana Ani : Rebana Bass  
Ratih : Vokal III, rebana Nisdawati : Rebana Bass  
Syariva Aini: Rebana kecil Kaila Rubika : Tamborin  
Sarma : Rebana sedang Zainab Rebana Sedang

Sumber Data: Kantor Kelurahan Rawang Empat 2020



Gambar 3

Pemain Musik Rebana Paripurna

Dokumentasi Suhanri Saputra 2020

#### 2.2.4 Penonton

Edy Sedyawati (1981:59) Aspek masyarakat yang datang melihat pertunjukan dan menikmatinya. Sehubungan dengan penikmat seni ini perlu diperhatikan masalah pendekatannya. Edy Sedyawati (1981:49)pertunjuaknan tidak

disajikan terpisah dari penonton. Karena sebagian beberapa ikut berdiri untuk bergabung bersama para pemain.

Berdasarkan observasi awal peneliti mengenai Pertunjukan Kesenian Musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalngan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau peneliti melihat bahwa respon atau antusias masyarakat, pemuda, dan pemudi sangatlah baik mengapresiasi untuk melihat pertunjukan kesenian Rebana Grup Paripurna tersebut. Pertunjukan Musik Rebana Paripurna ini masih diapresiasi atau ditonton oleh kalangan masyarakat maupun para tamu yang datang dari luar saat Musik Rebana Paripurna Melakukan pertunjukan.

Berdasarkan wawancara terhadap penonton yaitu Ahmad Syam fikri 30 Agustus 2020 mengatakan Musik Rebana Grup Paripurna merupakan wadah bagi masyarakat melayu untuk lebih mengenal musik tradisional khususnya Musik Rebana karena sekarang ini orang lebih mengenal musik modern dibandingkan alat musik tradisional, apalagi muda-mudi jangankan mengenal memainkan juga mereka tidak bisa, jadi dengan adanya Musik Rebana Grup Paripurna ini lebih menambah wawasan, pengenalan terhadap musik tradisional ini. Karena saya sangat khawatir lima atau sepuluh tahun yang akan datang musik tradisional tidak dikenal lagi terutama di Desa Rawng Empat ini, saya sangat bangga dengan penggagas atau ketua Musik Rebana Grup Paripurna yang telah meluangkan waktunya untuk mengenalkan, melati siapapun yang mau keikutsetaan dalam Musik Rebama Grup Paripurna ini.



Untuk lebih jelas lagi tentang penonton Pertunjukan Kesenian Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, peneliti mengumpulkan dokumen berbentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 4

Pertunjukan Rebana Paripurna saat mengikuti perlombaan Rebana di Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

Dokumentasi Eri Wati 2020

Kesenian Rebana Grup Paripurna Desa Rawang Empat Kecamatan Bndar Petalangan Kabupatem Pelalawan merupakan sala satu permainan atau kesenian yang ada di Kecamatan Bandar Petalangan pada umumnya. Dimana kesenian ini sangat digemari oleh Ibuk-ibuk ataupun kalangan muda-mudi di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan pada khususnya, setiap Desa yang ada di

Kecamatan Bandar Petalangan Memiliki satu Grup Musik Rebana di Desanya Masing Masing bahkan ada yang memilliki dua Grup Musik Rebana sekaligus. Kesenian musik Rebana Grup Paripurna ini terbentuk pada tahun 2002 yaitu tanggal 30 april 2002 dengan personil sebanyak 15 orang, pendidri dari kesenian Musik Rebana Grup Paripurna di Desa Rawang Empat yaitu Ibuk Syaripa Aini beliau juga menjabat sebagai ketua dari Grup Musisk Rebana ini. Kesenian Musik Rebana Grup Paripurna pernah menjadi juara dalam perlombaan rebana anatar kecamatan yang ada di Pelalawan hal ini menjadi daya tarik bagi muda-mudi yang ada di Desa Rawng Empat untuk ikut serta dalam Grup Musik ini, kesenian Musik Rebana Grup Paripurna ini juga berpartisipasi dalam berbagai acara ataupun kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Rawng Empat dengan antusias masyarakat yang sangat luar biasa mendukung kesenian ini sehingga kesenian musik Rebana Grup Paripurna Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan bias bertahan dan selalu terampil di Desa Rawang Empat pada Khususnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 10 Juni 2020 hari Rabu, penulis melihat proses latihan Kesenian Rebana Grup Paripurna Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Dalam Proses latihannya ini berpedoman pada pola Rebana itu sendiri dalam permainan atau membawakan sebuah lagu baik saat latihan ataupun saat mereka akan tampil, maka ditentukanlah pukulan atau lirik lagu inti yang akan ditampilkan nantinya pada saat proses latihan, maka dalam proses latihannya Kesenian Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan memiliki beberapa pukulan yaitu:

1. Gendang Lima.
2. Gendang Empat.
3. Gendang Tiga.
4. Gendang Dua.
5. Gendang Satu

#### 4.2.2. Lagu-lagu yang dimainkan oleh Grup Rebana Paripurna

Berdasarkan observasi peneliti melihat pertunjukan beserta lagu-lagu yang ditampilkan atau dipertunjukan oleh Musik Rebana Paripurna sebagai berikut:

Pengantin Baru

*Aduh senangnya pengantin baru*

*Duduk berdanding bersenda gurau*

*Duhai senangnya pengantin baru*

*Duduk bersanding bersenda gurau*

*Bagaikan raja dan permaisuri*

*Tesenyum simpul bagaikan bidadari*

*Duhai Senangnya menjadi pengantin baru*

*Aduh senangnya pengantin baru*

*Duduk berdanding bersenda gurau*

*Duhai senangnya pengantin baru*

*Duduk bersanding bersenda gurau*

*Bagaikan raja dan permaisuri*

*Tesenyum simpul bagaikan bidadari*

*Duhai Senangnya menjadi pengantin baru*

*Tinggalkanlah masa remajamu*

*Peganglah amanat dari Tuhanmu*

*Tinggalkanlah masa remajamu*

*Peganglah amanat dari Tuhanmu*

*Agar hidup menuju bahagia*

*Rukun dan damai aman sentosa*

*Duhai senangnya menjadi pengantin baru*

### **Wanita Tiang Agama**

*Wanita ooooo Wanita*

*Wanita tiang negara*

*Wanita Wanita Wanita bagaikan bunga*

*Wanita wanita adalah tiang negara*

*Dialah ibu rumah tangga*

*Sorga dibawah telapak kakinya*

*Wanita wanita bagaikan sekuntum kembang*

*Wanita wanita pembawa cahata terang*

*Bagi anak-anak dan suami yang*

*Mendambahkan teduh damai*

*Wanita tiang negara*

*Dialah kuntum melati*

*Bunga mawar yang berseri*

*Mendidik semenjak didni*

*Wanita wanita ooooooo*

*Dialah pendamping suami*

*Membangun mahligai-mahligai*

*Dalam ayunan suka duka*

*Dalam buaian kasih mesra*

*Wanita wanita tiang negar*

### **Ucapan Hikmah**

*Bila mengucapkan yang baik*

*Orang mendengar tentu tertarik*

*Ucapan itu kan menjadi doa*

*Menebar hikmah dimana-mana*

*Bila mengucapkan yang baik*

*Orang mendengar tentu tertarik*

*Ucapan itu kan menjadi doa*

*Menebar hikmah dimana-mana*

*Berkata baik setulus hati*

*Memudahkan datangnya rezeki*

*Amalkan setiap hari*

*Semoga Allah meridhoi*

*Baik dan buruk semua ucapan*

*Keduanya kan mendapat balasan*

*Ucapan baik mendapat pahala*

*Ucapan buruk mendapat dosa*

*Biasakan dalam pergaulan*

*Bila berjumpa Assalamualaikum*

*Dapat anugrah Alhamdulillah*

*Kita heran Masa Allah*

*Kalo berkencan Masa Allah*

*Ada musibah Innalillahi*

*Bila bersalah Astaafirullah*

Berdasarkan wawanacara dengan ketua grup Musik Rebana Paripurna Ibuk Syaripa Aini beliau mengatakan itulah sebagian dari lagu-lagu yang kami mainkan sebenarnya masih ada beberapa lagulagi yang kami mainkan disaat kami tampil atau manggung.

Menurut Edy Sedyawati dalam Ainun wiwit Lestari (2020:15 Mengatakan seni pertunjukan adalah tradisi seni yang tumbuh disuatu daerah dan menjadi ciri khas daerah tersebut dari kesepakatan bersama dan secara turun temurun. Edy Sedyawati (1980:41 menjelaskan dalam pertunjukan atau pementasan ada beberapa unsur-unsur yang harus diperhatikan, yaitu Waktu, tempat, pemain, penonton. Unruk penjelasanya akan diuraikan satu persatu sebagai berikut.

Berdasarkan wawanacara dengan ketua grup Musik Rebana Paripurna Ibuk Syaripa Aini beliau mengatakan itulah sebagian dari lagu-lagu yang kami mainkan

sebenarnya masih ada beberapa lagulagi yang kami mainkan disaat kami tampil atau manggung

Dari hasil penulis menyaksikan langsung pertunjukan Musik Rebana Grup Parupurna yang telah penulis saksiskan dan dengar langsung, dapat diketahui bahwa pertunjukan Musik Reabana Grup Paripurna memiliki dinamik *piano* (P yaitu dinamik lembut

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua Kesenian Rebana Grup Paripurna Syariva Aini mengatakan:

Saya menyusun atau mengurutkan pukulan yang cocok dengan lagu yang akan kami mainkan nantinya pada saat latihan maupun pada saat kami tampil. Dalam memilih lagu saya akan sesuaikan dmana tempat kami akan tampil atau dmana kami diundang supaya nyambung lagu yang kami mainkan dengan acara tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut penulis melihat ketua atau pelatih grup musik Rebana Paripurna memiliki kewajiban untuk menjelaskan fungsi dari pukulan-pukulan yang ada didalam musik Rebana grup Paripurna, karena dalam proses latihan setiap minggunya harus setiap anggota harus bisa mengenali pikulan-pukulan yang ada dalam musik Rebana grup Paripurna sehingg ter ciptanya permainan yang harmoni dan enak didengar oleh orang banyak. Berdasarkan hasil penelitian ketua atau prlatih musik Rebana grup Paripurna menyusun bahan yang akan diajarkan sebelum dimulainya latihan setiap minggunya satu kali pertemuan 200 menit sampai seminggu sebelum mereka akan tampil.

Berdasarkan observasi penulis, tujuan dari latihan musik Rebana Grup paripurna ialah supaya seluruh anggota musik Grup Paripurna memiliki wawasan tentang alat musik tradisional yang ada di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan, bisa memainkan alat musik tradisional terutama alat music Rebana mengetahui teknik bermain pukulan yang terdapat didalam alat musik Rebana tersebut dalam menyanyikan sebuah lagu, bagi muda-mudi Desa Rawang Empat juga bisa menjadi generasi yang akan datang dalam memainkan alat music Rebana supaya kesenian tradisional di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan tidak hilang dan berjalan terus dengan semestinya.

Dalam proses latihan harus ada tujuan atau target yang akan dikejar, penyusunan pukulan yang tepat dalam memilih sebuah lagu disusun secara teratur sehingga menciptakan permainan yang enak didengar dan mencapai target yang diinginkan, dengan demikian tujuan atau target yang akan dikejar menjadi sasaran utama saat akan tampil atau mengikuti sebuah perlombaan musik Rebana.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua musik Grup Paripurna Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan tanggal 10 November 2020 hari Kamis mengatakan:

Tujuan dari Musik atau latihan Rebana adalah seluruh anggota maupun muda-mudi yang ikut serta dalam music rebana grup Paripurna mengetahui tentang alat musik Rebana mengetahui macam-macam pukulan dalam bermain alat musik rebana dan supaya ada regenerasi untuk kedepannya dalam memainkan alat musik Rebana di Desa Rawang empat pada umumnya. posisi saat bermain



dalam musik Rebana Di Desa Rawang Empat yaitu tergantung acara misalnya jika bermain dalam acara pawai atau penyambutan tamu yang datang Di Desa rawang Empat makal para pemain diwajibkan berdiri sebalik nya jika bermain atau tampil acara pernikahan tatau tepung tawar maka posisi para pemain duduk ditempat yang telah disediakan tuan rumah.

Berdasarkan wawancara dengan ketua sekaligus pelatih grup musik Rebanba ibuk Syaripa Aini mengenai Eksistensi Musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau. Berdasarkan wawancara dengan ketua musik Rebana grup Paripurna ibuk Syaripa Aini 7 Juli 2020, yang mana pertanyaannya adalah, apa yang membuat grup ini bisa terus mempertahankan pertunjukannya?

Ibuk Sariipa Aini menjawab:

Kami semua memiliki tujuan atau visi misi yang sama, Saya dan seluruh anggota musik grup paripurna ingin melestarikan kesenian tradisional yang ada di Desa Rawang Empat, terutama yaitu kesenian musik Rebana karena sangat mudah untuk dipelajari oleh muda mudi yang ada di Desa Rawang Empat ini. Itu sala satu yang menjadi motivasi atau faktor pendorong yang menjadi kekuatan kami dalam mempertahankan grup musik ini. Kalau saya dan anggota sudah tidak tau tujuan dari grup musik rebana ini maka sulit untuk mempertahankan grup musik Rebana ini, maka saya dan anggota membntuk sruktur organisasi biar bisa handle perjalanan grup musik Rebana ini. Mulai dari jadwal latihan, manggung, khas, Transportasi, tempat latihan, dan kebutuhan lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan ketua grup musik Paripurna yaitu ibuk Syaripa Aini 7 Juli 2020, yang mana pertanyaannya adalah, bagaimanakah jika

satau saat nanti Grup Musik ini sudah jarang diundang atau atau sudah jarang tampil apakah Grup Musik ini tetap bertahan atau bubar?

Ibuk Syaripa Aini menjawab:

Kami akan berusaha semaksimal mungkin untuk selalu membuat grup Musik Rebana Paripurna ini selalu diminati oleh masyarakat hal yang paling penting kami akan mengenalkan terlebih dahulu alat musik Rebana itu sendiri dengan cara kami latihan setiap minggunya supaya masyarakat maupun muda-mudi yang ada Di Desa Rawang Empat terbiasa dengan musik tradisional tidak hanya menghobikan music modern saja, dengan itu grup Musik Rebana Paripurna akan selalu dikenal atau selalu dipanggil disuatu acara yang ada di Desa Rawng Empat.

Musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan, lahir Di Desa Rawang Empat oleh sebab itu Grup Musik Ini haruslah mendapat pengakuan dari masyarakat setempat. Pandangan masyarakat penting untuk mengetahui bagaimana Musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat Kecamatan Bnadar Petalangan Kabupaten Pelalawan dalam pandangannya. Pandangan lapisan masyarakat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

. Pandangan dari tokoh pendidikan

Pendidikan mempunyai sejarah yang sangat penting dalam sejarah perkembangan sosial, peradaban dan ilmu pengetahuan. Dalam pendidikan seni, seni merupakan mediun dalam membantu murid untuk mengetahui bakat mereka. Dimulai dari minat yang kemudian memunculkan kecintaan. Untuk menumbuhkan rasa kecintaan itu, diperlukan sosok yang dewasa sebagai teladan sebagai tokoh pendidikan.

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara terhadap bapak M. Yunus Syam sebagai perwakilan dari tokoh pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara Maret 2020 dengan Bapak M. Yunus Syam yang mana pertanyaannya adalah, apakah bapak mengenal kesenian Musik Rebana Grup Paripurna atau pernah langsung menyaksikan pertunjukan pertunjukan kesenian tersebut?

Bapak M. Yunus Syam menjawab:

Saya sangat tau dan juga saya pernah melihat pertunjukan musik Rebana Grup Paripurna yaitu saat acara pengantin, penyambutan tamu, pawai bersama kecamatan, dan saya juga pernah melihat mereka latihan.

Berdasarkan hasil wawancara Maret 2020 dengan Bapak M. Yunus Syam, yang mana pertanyaannya adalah, “Apakah bapak mengenal musik Rebana Grup Paripurna ini?”

Bapak M. Yunus Syam mengatakan:

“Ya tentu saja saya mengenal Musik Rebana Grup Paripurna ini, tapi saya tidak tau pasti Grup Rebana Paripurna ini sifatnya dibawah instansi kecamatan atau dia hanya independent saja. Itu saya tidak tau pasti, tapi saya tau Grup Musik Rebana Paripurna itu ada, dan kebetulan juga salah satu pemain atau para anggotanya cukup banyak juga keluarga saya seperti, Syaripa Aini, Syam, Efnawati, Herliza Wati, Karaini, dan hampir semua peminnya itu keluarga saya semua yang tidak bisa sebutkan satu persatu.

Berdasarkan wawancara Maret 2020 dengan Bapak M. Yunus Syam, yang mana pertanyaannya adalah, “Bagaimanakah pendapat Bapak mengenai Musik Rebana Grup Paripurna ini?”

Bapak M. Yunus Syam menjawab:

“Kalau saya berpendapat tentang Musik Rebana Grup Paripurna ini tentu saja Grup Musik ini sangat baik sekali, dan Grup Musik Rebana Paripurna ini mempertahankan musik Tradisional yang ada Di Kecamatan Bandar petalangan yang saya tau terutama di Desa Rawang Empat, kita tau di Desa Rawang Empat atau Di Kecamatan Bandar Petalangan ini sangan banyak kesenian-kesenian tradisiuonal seperti Silat Pangian disitu terdapat dua alat musik nya yaitu gendang panjang dan gong, pengobatan Musik Badoe juga memilili alat musik yang sama, nyanyian panjang memakai alat musik Rebana, dan masih banyak lagi yang lainnya akan tetapi yang aktif sampai sekarang dari sekian banyaknya kesenian yang ada di Kecamatan bandar petalngan yang aktif sampai sekarang hannya ada dua kesenian yaitu Silat Pangian dan salah satunya yaitu musik Rebana Grup Paripurna ini, saya sanagat berharap juga kepada muda-mudi di Kecamatan Bandara Petalangan Khususnya Desa Rawang Empat supya lebih banyak lagi ikut serta dalam Musik Rebana Grup Paripurna ini supaya regenerasinya bertambah terus dengan demikian Musik Rebana Grup Paripurna ini akan tetap ada terutama di Desa Rawang Empat.

Berdasarkan wawancara Maret 2020 dengan Bapak M. Yunus Syam, yang mana pertanyaanya adalah,”Bagaimanakah perkembangan Musik Rebana Grup Paripurna saat ini Di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan saat ini?”

Bapak M. Yunus Syam Menjawab:

“Kalau berbicara soal perkembangan memang tidak ada perkembangan mereka memainkan alamat musik tersebut masih sama dengan yang mereka mainkan terdahulu, saya pun melihat yang pertama dari instrument yang mereka pakai atau yang mereka mainkan masih memakai instrument seperti yang terdahulu namun mereka menambah lagu yang akan mereka tampilkan yaa dahulunya hannya bisa lagu qasedah saja sekarang sedikit ada perubahan contohnya memainkan lagu-lagu melayu dan sekarang saya melihat personilnya ada sedikit perubahan akan tetepi tidak semua yang berganti, mungkin mereka memiliki kesibukan yang

lain tetepi seperti yang saya sampaikan tadi juga tidak merubah dari segi penampilan mereka saat memainkan alat Musik Rebana tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara Maret 2020 dengan Bapak M. Yunus Syam, yang mana pertanyaanya adalah, ”Apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan Musik Rebana Grup Paripurna ini.”?

Bapak M. Yunus Syam menjawab:

“Untuk membuat suatu kesenian itu tetap bertahan ini bukan untuk Musik Rebana saja akan tetapi seluruh kesenian yang ada di Kecamatan Bandar Petalangan menurut saya harus ada yang kita tunjukkan atau dari kesenian itu bmembuat orang ingin mengikuti kesenian itu contohnya mendapatkan juara dengan mendapatkan juara diberbagai perlombaan akan membuat suatu kesenian itu banyak diminti oleh kahalayak ramai, karena nama kesenian tersebut sudah besar itu yang pertama, yang kedua yaitu regenerasi ini sangat diperlukan jika tidak ada generasi atau penerus suatu lembaga atau kesenian maka kesenian itu akan pakum atau terhenti karena tidak adanya peminat maka dari itu kita harus pandai pandai membuat orang tertarik dengan kesenian yang kita punya, beri pelatihan kepada yang muda-mudi perkenalkan alatnya ajarkan kepada mereka karena dimasa yang akan datang yang muda mudi itulah yang menjadi penerus suatu kesenian tersebut.

. Pandangan dari seniman melayu

Seniman adalah orang yang mempunyai bakat dalam hal seni menciptakan serta mempergelarkan karya seni. Peranan seniman dalam mengembangkan kretivitas dan ekspresi dalam berseni juga mempengaruhi bagaimana eksistensi suatu kesenian. Musik Rebana Grup Paripurna merupakan kesenian Melayu oleh karena itu pandangan dari seniman Melayu juga dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara terhadap Datuk Jusan sebagai perwakilan dari seniman Melayu, yang mana pertanyaanya adalah,”Apakah Datuk mengenal Musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawng Empat atau pernah mendengar bahkan pernah menyaksikan langsung pertunjukan kesenia tersebut?”

Datuk Jusan Menjawab:

“Iya saya mengenal Musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat, bahkan dahulu waktu saya masih sehat saya sempat menyaksikan pertunjukan Musik Rebana tersebut, namun akhir ini mungkin karena faktor usia saya tidak bisa lagi melihat kesenian tersebut karena kendala mata saya rabun.”

Berdasarkan hasil wawancara Maret 2020 dengan Datuk Jusan, yang mana pertanyaanya adalah, “Apakah Datuk mengenal Musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat ini?”

Datuk Jusan menjawab:

“Iyaa Musik Rebana Grup Parupurna ini memang sudah cukup lama hadir untuk menghibur disuatu acara seperti, pernikahan, sunantan, keberabfkatan Haji dan yang lainnya sebelum ada musik masa kini, yaa itulah yang menjadi penghibur kami, permainnya sangat baik sekali menurut saya intinya saya terhibur.

Berdasarkan hasil wawancara Maret 2020 dengan Datuk Jusan, yang mana pertanyaannya adalah,”Bagaimanakah pendapat Datuk mengenai Musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawng Empat ini?”

Datuk Jusan Menjawab:

Berdasarkan hasil wawancara Maret 2020 dengan Datuk Jusan, yang mana pertanyaanya adalah, bagaimanakah perkembangan Musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawng Empat Saat ini?”

Datuk Jusan menjawab:

Beberapa tahun terakhir ini Musik Rebana Grup Paripurna yang saya dengan masih aktif dan berkembang yaaa begitulah tanpa mengubah bentuk permainan mereka itu sendiri dari yang terdahulu, perubahan personil juga tidak banyak masih mempertahankan karrya bermain mereka saya kalau mendengar Musik Reban Grup Paripurna yang main saya pati tau walaupun saya tidak melihatnya karena permainannya sudah menjadi ciri kahas ditelinga saya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Datuk Jusan Maret 2020, yang mana pertanyaanya adalah,”Apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan Musik Reban Grup Paripurna ini?”

Datuk Jusan mernjawab:

“Untuk mempertahankannya menurut saya yang pertama sekali yaitu proses latihan yang rutin, dengan dilakukannya latihanyang rutin ini akan menjadikan suatu grup itu lebih bertambah kompak, yang kedua yaitu mencari penerus atau pemain Musik Rebana Grup Paripurna, Karena contohnya saja seperti saya sampai dimanalah saya bisa berkarya itu tadi dikarnakan faktor usia itu, itu yang harus dipikirkan semua anggota grup Musik bagaimana mempromosikan nya dengan baik supaya generasi muda tertarik.

. Pandangan dari masyarakat umum

Masyarakat umum dalam hal ini yaitu masyarakat yang secara tidak langsung terlibat dalam sebuah pementasan Musik Rebana Grup Paripurna. Walaupun tidak terlibat langsung, akan tetapi masyarakat tersebut dapat melibatkan dirinya pada pertunjukan. Selain itu bagian dari masyarakat umum bisa siapa saja dimanajasa asalakan mengenal Musik Rebana Grup Paripurna.

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara terhadap Bapak Wanri sebagai perwakilan dari tokoh masyarakat umum. Berdasarkan hasil wawancara Maret 2020 dengan bapak Wanri, yang mana pertanyaanya adalah, "Apakah bapak mengenal Musik Rebana Grup Paripurna atau bapak pernah mnyaksikan pertunukannya?"

Bapak Wanri menjawab:

"Iyaa saya mengenal Musik Rebana Grup Paripurna dan saya juga tau atau saya kenal dengan ketua Musik Rebana Grup paripurna ini, grup ini berdiri sejak tahun 2000 an dari itu mereka mulai berkarya dan Alhamdulillah masih bisa bertahan hingga sapai saat sekarang ini, tentunya Musik Reban Grup Paripurna ini menjadi hiburan tersendiri semasa kami terdahulu dikarnakan tak banyak berbagai macam hiburan seperti saat sekarang ini yaaa mereka la yang mewakili atau yang menjadi pengisi acara-acara di Desa Rawng Empat ini dahululunya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wanri, yang mana pertanyaanya adalah, "Apakah Bapak mengenali Musik Rebana Grup Paripurna ini?"

Bapak Wanri menjawab:

"Saya sangat mengetahui Musik Rebana Grup Paripurna, walaupun saya tidak bisa memainkan alat musiknya saya pernah menyaksikan atau melihat secara langsung waktu mereka tampil.



Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wanri, yang mana pertanyaanya adalah,”Bagaimana pendapat Bapak mengenai Musik Rebana Grup Paripurna di Desa Rawang Empat ini?”

Bapak Wanri menjawab:

Musik Rebana Gurup Paripurna ini sangat luar biasa, music rebana ini mampu bertahan hingga sekarang dan penyajiannya pun tidak berubah ini yang perlu kita berikan apresiasi solidnya ketua dengan anggotanya mempertahankan musik Rebana ini yaa hingga saat ini masih bisa kita nikmati bersama-sama”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wanri, yang mana pertanyaanya adalah,”Bagaimanakah perkembangan musik Rebana Grup Paripurna di Desa Rawang Empat saat ini?”

Bapak Wanri menjawab:

“Untuk perkembangannya itu sendiri baik yaaa menurut saya, saya lebih bisa menikmati dari lagu-lagu atau sajian-sajian yang mereka tampilkan, kalau untuk perkembangannya itu saya melihat mungkin dari alat yang mereka pakai atau yang mereka gunakan dari alat yang lama sekarang sedang membeli alat yang baru, dan juga keberadaanya sangat diterima oleh kalangan masyarakat Melayu terutama Di Desa Rawng Empat itu terbukti antusias warga sangat baik terhadap grup Rebana ini, bahkan waktu mereka latihan pun warga sekitar tidak terganggu karena mereka latihan pada malam hari dantempatnya itu terbuka tentunya jika mereka tidak ata partisipasinya pasti sudah ada komplek dari warga akan tetapi sampai sekarang tidak, adan mereka latihannya ini ditempat pemukiman padat penduduk”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wanri, yang mana pertanyaanya adalah,”Apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan Musik Rebana Grup Paripurna di Desa Rawng Empar ini?”

Bapak Wanri menjawab”

“Menurut saya perbanyak tampil dalam acara apapun itu, walaupun itu tidak ada bayarannya tetapi dengan sereingnya tampil akan menambah atau akan kesenian itu dikenal oleh oarang banyak kita tidak usah pipih-pilih acara langsung tampil kalau sudah begitu sebuah grup Musik akan bertahan, dan satu lagi ini yang sangat diperlukan yaitu kekompakan jika suatu kesian sudah tidak lagi sejalan atau sudah tidak lagi ada kekompakannya sesame anggota kesenian itu tidak akan bertahan lama lama kelaman- akan hilang”

Kesenian Musik Rebana Grup Paripurna merupakan sala satu grup musik tadisional yang masih aktif atau masih dimainkan samapai saat sekarang ini walaupun banayak nya musik modern. Karena tak ingin musik tradisioal hiang begitu saja dantingginya kepedulian untuk membangkitkan kesenian tradisional ini seraya berharap muda-mudi setidaknya mengetahui music tradisional yang ada di Desa Rawang Empat ini. Selain itu ciri khas permainan yang masih bertahan tidak diubah dari dahulu sampai sekarang maka membuat Syaripa Aini membentuk grup ini.

Berdasarkan wawancara dengan ketua grup musik rebana yitu Ibuk Syaripa Aini Maret 2020, yang mana pertanyaanya adalah”Bagaimana sejarah berdirinya grup Musik Rebana ini Buk?”

Ibuk Syaripa Aini menjawab:

Grup ini pertama kali terbentuknya pada tahun2002,tanggal 30 bulan april. Grup musik Rebana ini ketua oleh saya sendiri sekaligus pelatih atau pembinanya, pertamama kali kami bermain di acara pesta pernikahan itulah perdana kami tampil pada tahun 2002 tersebut makanya kami atau saya sendiri

bersama dengan anggota berdiskusi bahwa terbentuknya atau berdirinya grup Rebana Paripurna ini pada tahun 2002 dikarenakan itulah perdana kami tampil dihadapan masyarakat Desa Rawang Empat, dan kami memberi nama dengan Musik Rebana Paripurna, nama Paripurna ini sendiri terinspirasi dari nama Masjid Di Desa Rawang Empat ini ucapan terima kasih kepada Masjid Paripurna Desa Rawang Empat yang telah menginspirasi dalam pemberian nama grup Rebana ini.”

Grup ini terbentuk pada 30 April tahun 2002 dibawah naungan atau diketuai oleh Ibuk Syaripa Aini. Grup ini bernama Musik Rebana Paripurna, nama paripurna itu sendiri terinspirasi dari nama sebuah Masjid yang berada Di Desa Rawang Empat yaitu Masjid Paripurna pemberian nama Paripurna pada grup ini tidak hanya sebelah pihak saja namun para anggota berdiskusi terlebih dahulu untuk memberina pada grup Musik Rebana ini, setelah mengadakan diskusi singkat maka ditetapkanlah nama grup Rebana ini yaitu Musik Rebana Grup Paripurna.

## 2. Memiliki struktur organisasi

Berdasarkan wawancara denagan ketua grup yaitu Ibuk Syaripa Aini Maret 2020, yang mana pertanyaanya adalah,”Siapa saja yang terlibat dalam Grup Musik Rebana Paripurna ini Buk?”

Ibuk Syaripa Aini Menjawab:

“Anggota intinya terdiri 10 Orang, ada Ratih dan ibu Zainab sebagai vokalis, ibuk Rubika sebagi pemain tamborin, Ibu Onyek pemin Rebana sekaligus vocal juga, Ibu Eri wati, ibu Nesdawati, ibu Sias, ibu Ilui, ibu Sarma Ibu Syaripa Aini.



Gambar 2 : Anggota Musik Rebana Grup Paripurna

Grup musik rebana ini berjumlah 10-15 sebagai anggota yang masih Aktif masing –masing diantaranya adalah:

Ilui	:Vokalis, rebana	Sias	: Rebana Bass
Onyek	:Vokal II, rebana	Ani	: Rebana Bass
Ratih	: Vokal III, rebana	Nisdawati	: Rebana Bass
Syariva Aini:	Rebana kecil	Kaila Rubika	: Tamborin
Sarma	: Rebana sedang	Zainab	Rebana Sedang

Sumber Data: Kantor Kelurahan Rawang Empat 2020

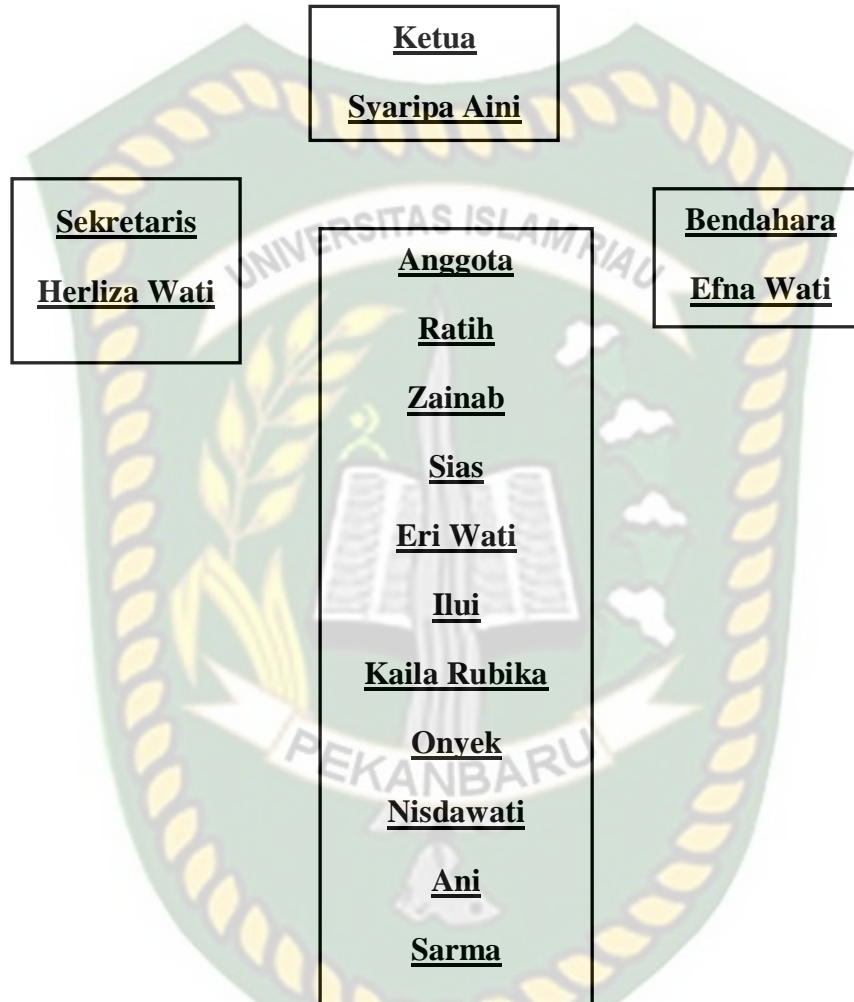
Sedangkan untuk pemain yang lain yang ikut membantu atau melengkapi jika kekurangan pemain yaitu Ahmad Syam Fikri, Saidatul akbar, regita, uci nur mala, zuzana safitri. Musik Rebana Grup Paripurna adalah satu-satunya grup musik rebana yang diakui keberadaannya di Desa Rawng Empat Kecamatan Bandar Petalangan dan bertahan hingga sekarang.

Berdasarkan wawancara dengan perwakilan dari grup musik Rebana yaitu ibu Nisdawati Maret 2020, yang mana pertanyaannya adalah, apakah grup musik Rebana ini memiliki struktur organisasi?

Ibuk Nisdawati Menjawab:

“iyaa, grup musik Rebana Paripurna ini memiliki struktur organisasi ketuanya ibuk Syaripa Aini, Sekretaris Ibuk Hrliza Wati dan Bendaharannya ibuk Efna Wati dengan adanya struktur organisasi ini kami merasa sangat terbantu dalam musik Rebana ini, dan sisahnya anggota semua.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebuah organisasi atau struktur organisasi bertugas mengatur pengelolaan keuangan, perlengkapan anggota, jadwal latihan yang telah ditentukan, mempersiapkan alat dan lainnya sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing kepengurusan. Musik Rebana Grup Paripurna tidak berdiri sendiri dalam persoalan pengelolaan keuangan, jadwal latihan serta yang menyangkut dengan penampilan. Musik Rebana grup Paripurna juga dibina oleh pihak pemerintahan setempat yaitu Kelurahan, kemudian ada ketua grup musik Rebana ini yang mengorganisir anggota grup, didampingi dengan sekretaris dan bendahara yang membantu tugas dari ketua grup. Berikut struktur organisasi dari musik Rebana grup Paripurna Desa Rawang Empat:



Sumber Data: Kantor Kelurahan Rawang Empat 2020

Berdasarkan wawancara dengan perwakilan grup yaitu Ibuk Kaila Nisdawati Maret 2020, yang mana pertanyaannya adalah, “Bagaimanakah dengan jadwal latihan Musik Rebana Grup Paripurna buk?”

Buk Nisdawati menjawab:

Pertama kita membentuk grup Musik Rebana ini, kita prihatin terhadap generasi muda desa Rawang Empat pada khususnya yang kurang mengetahui tentang musik tradisional, kebetulan kami bisa bermain alat sebuah alat musik tradisional yaaa musik Rebana ini dan kami bersama anggota lainnya berkumpul untuk membentuk sebuah grup musik Rebana ini, setiap seninggu sekalinya kami latihan dari jam 9 samapai 10:30 itu kami sudah selesai latihan, dan sekarang kami latihan tidak serutin dulu lagi itu semua dikarnakan saya dan anggota yang lainnya mempunyai kesibukan masing-masing akan tetapi tidak membuat surut semangat kami untuk selalu mengasah kemampuan kami dalam alat musik Rebana ini walaupun kami tidak bisa latihan seminggu sekali saat ini yaa setidaknya sebulan atau dua minggu sekali kami aka ada proses latihan.

Diawal berdirinya Musik Rebana Grup Paripurna ini, latihan grup musik Rebana Paripurna rutin dilaksanakan dalam satu minggu itu satu samapi dua kali untuk proses latihan jadwalnya yaitu Senin dan malam Kamis dimulai dari 21.00 samapai 22.30 WIB. Proses latihan Musik Rebana Grup Paripurna juga dijadikan antara personil satu dengan yang lainnya untuk ajang silaturrhmi bertukar pikiran antara personil supaya bagian yang tidak diketahui bisa sama-sama dipelajari dalam proses latihan. Namun seiring berjalannya waktu beberapa tahun ini proses latihan tidak rutin dilakukan seminggu sekali dikarnakan kesibukan diantara personil

lainnya namun latihan tetap dilaksanakan setiap tiga minggu bahkan lebih namun latihan tetap dilaksanakan dengan jam yang sama.



Gambar4 : Kegiatan Latihan Musik Rebana Grup Paripurna

Berdasarkan wawancara dengan perwakilan grup Buk Nisdawati Maret 2020, yang mana pertanyannya adalah, “Dimanakah tempat latihan Musik Rebana Grup Paripurna ini Buk?”

Buk Nisdawati Menjawab:

“Tempat latihan kami dari dahulu hingga sekarang tidak ada perubahan yaitu dikediaman ketua grup Musik Rebana Paripurna diteras rumah ibu Syaripa Aini bisa dibidang disitulah kami berkumpul jika kami akan tampil.”

Untuk tempat latihan Musik Rebana Grup Paripurna masih belum ada perubahan yaitu di jalan Tungkat Yatim Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan rumah ketua grup Musik Rebana Paripurna yaitu Ibu Syaripa Aini



disitulah tempat berkumpul para anggota Musik Rebana Grup Paripurna jika diundang dalam suatu acara ataupun ada agenda yang berhubungan dengan Musik Reabana Grup Paripurna Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.



Gambar5 : rumah Ibu Syaripa Aini yang merupakan tempat Berkumpulnya para personil Musik Rebana Grup Paripurna

Berdasarkan Wawancara dengan ketua grup Musik Rebana Paripurna yaitu Ibu Syaripa Aini Maret 2020, yang mana pertanyaanya adalah, "Lantas bagaimana pengelolaan atau manajemen grupnya Buk?"

"Yaa bisa dikatakan grup Rebana ini masih belum memiliki manajemen yang baik, kami pun kurang memahami tentang manajemen tetapi kami berusaha untuk lebih belajar lagi supaya manajemen dalam grup ini menjadi lebih baik lagi

kedepannya dan grup ini tetap ada untuk menghibur masyarakat desa Rawang Empat pada khususnya.

Dari penjelasan diatas, maka bisa dikatakan walau pun Musik Rebana ini memiliki struktur organisasi, namun pada pelaksanaannya masih belum terkelola dengan baik. Hal ini juga menjadi sala satu faktor yang dapat mempengaruhi eksistensi Musik Rebana Grup Paripurna ini.

Memiliki ciri khas

Musik Rebana grup Paripurna ini dalam bentuk penyajiannya memiliki ciri khas, mulai dari penyajian musik, penataan panggung, kostum. Semua diperhatikan dengan baik oleh grup ini, berikut bentuk penyajian Musik Rebana Grup Paripurna:

1}. Instrumen Musik

Dalam permainnannya Musik Rebana Grup Paripurna tidak mengubah bentuk pukulan yang mereka sajikan dari dahulu hinga sekarang itulah yang menjadi ciri kahas grup Rebana ini akan tetapi menyatu dengan lagu yang mereka bawakan sehingga suara yang dihasilkan enak didengar oleh para pendengan atau masyarakat ayng sedang menyaksikan penampilan Musik Renbana Grup Paripurna ini. Berikut Instrumen musik yang digunakan oleh Musik Rebana Grup Paripurna diantaranya:

. Rebana Bass, merupakan alat musik rebana yang bentuknya bulat dan mempunyai ukuran paling besar diantara alat musik Rebana lainnya, cara memeinkannya deanagn cara dipukul pas terakhir ketukan.



Gambar6 : Rebana bass

Dokumentasi dari Suhanri Saputra 2020

. Rebana set, merupakan satu set alat musik rebana lengkap mulai dari ukuran yang paling kecil sampai ukuran yang paling besar, cara memainkannya dengan cara dipukul.



Gambar7 : Rebana Set

. Tambourine, merupakan jenis alat musik yang dimainkan dengan cara digoyang dan ditabuh. Alat ini menghasilkan suara gemerimping yang dipadukan dengan suara tabuhan dari bagian membrannya.

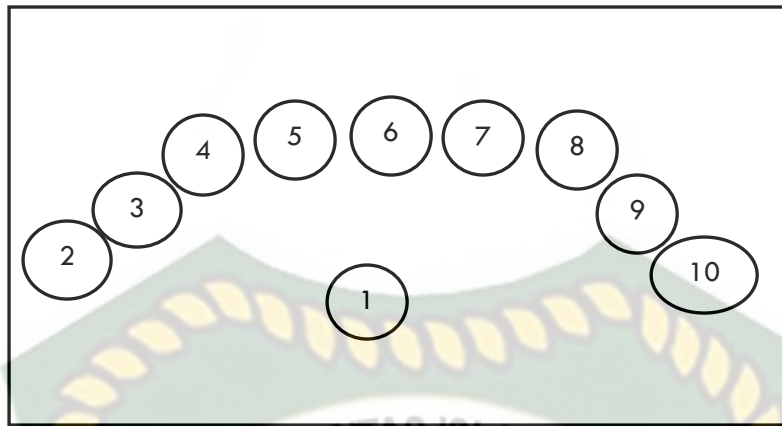


Gambar8 : Tambourine  
Dokumentasi dari Suhanri Saputra 2020

Diantara tiga instrumen musik yang mereka pertahankan dari dahulu hingga samapai saat ini tidak ada perubahan itulah yang menjadi ciri khas dari musik rebana grup Paripurna ini.

## 2 Tata Panggung

Dalam suatu pertunjukan memerlukan tempat guna menyelenggarakan pertunjukan itu sendiri. Pementasan atau pertunjukan kesenian Musik Rebana Grup Paripurna biasa dilakukan di tempat tertutup atau terbuka tergantung pada acara atau undangan yang diselenggarakan. Ukuran luas panggung pun juga menyesuaikan dengan jumlah pemain, terkadang secukupnya terkadang lebih luas dari yang diperlukan. Berikut skema tata panggung Musik Rebana Grup Paripurna:



Gambar9 : Skema tata panggung Musik Rebana Grup Paripurna

Keterangan:

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| 1. Vokalis       | 6. Rebana Bass   |
| 2. Rebana kecil  | 7. Rebana Sedang |
| 3. Rebana sedang | 8. Rebana Bass   |
| 4. Rebana Bass   | 9. Rebana Sedang |
| 5. Rebana sedang | 10. Tambourine   |

Dari penjelasan tata panggung diatas adalah penempatan unsur penyajian dalam pertunjukan dari Musik Rebana Grup Paripurna, yaitu penempatan posisi instrumen yang digunakan diatas panggung. Sebenarnya skema bisa berubah sesuai kondisi panggung yang disediakan pihak penyelenggara acara. Namun skema diatas posisi yang paling sering digunakan grup Musik Rebana ini pada banayak acara atau pertunjukan yang mereka tampilkan.

### 3 Tata Rias

Tata rias dalam Musik Rebana Grup Paripurna tidak ada yang spesial melainkan para pemain merias wajahnya atau make-up sendiri-sendiri. Semua ini dilakukan agar lebih cerah dan sesuai yang diinginkan para pemain atau personil masing-masing.



Gambar10 : Tata Rias Personil Musik Rebana Grup Paripurna

### 4 Tata Kostum Dan Aksesoris

Dari penampilan kostum, grup ini mengenakan pakaian melayu dengan warna yang sama, hal ini tentunya para pemaಿಂದင် vikalis tidak memiliki perbedaan warna kostum dikarenakan vokalis dalam grup rebana ini berjumlah tiga orang, pada awal berdirinya Musik Rebana Grup Paripurna ini sudah mengalami tiga kali perubahan warna untuk kostumnya, pada awal berdirinya Musik Rebana Grup Paripurna ini memakai kostum berwarna Ungu, yang kedua kostum yang mereka pakai yaitu berwarna Putih, dan sekarang kostum yang mereka pakai saat tampil berwarna Merah dan Lemon.

Berikut gambar adari tata kostum dan aksesoris yang dikenakan Musik Rebana Grup Paripurna.



Gambar11 : Tata Kostum dan Aksesoris Penamapilan Musik Rebana Grup Paripurna  
Dokumentasi oleh Suhanri Saputra 2020



Gambar12 : Tata Kostum dan Aksesoris Penamapilan Musik Rebana Grup Paripurna  
Dokumentasi oleh Suhanri Saputra 2020

5 Jam Terbang atau pentas yang intensive

Berdasarkan wawancara dengan perwakilan dari grup yaitu Ibuk Sias Maret 2020, yang mana pertanyaanya adalah, "Even-even apa saja yang pernah diikuti oleh Musik Rebana Grup Paripurna ini Buk?"

Buk Sias”

“Ada beberapa acara yang Musik Rebana Grup Paripurna yaa dikatakan banyak lumayan lah itu tergantung undangan saja kalau kami siap tampil kalau ada yang mengundang kami untuk bermain diacara tersebut.



Gambar 13 : Musik Rebana Grup Paripurna saat mengikuti perlombaan Dokumentasi Suhanri Saputra 2020

Berbagai acara yang pernah diikuti Musik Rebana Grup Paripurna berdasarkan wawancara pada ketua Grup antara lain 1 Festival Musik Rebana tingkat Kecamatan 2 Perlombaan Musik Rebana antar Desa 3 mengisi acara dalam resepsi pernikahan 4 pawai MTQ di Kecamatan Bandar Petalangan 5 mengisi acara sunatan 5 aqiqah anak tokoh adat melayu 6 penyambutan tamu 7 mengisi acara Wirid acbar di Mesjid Paripurna.

Pada akhir tahun 2020 pada bulan September Musik Rebana Grup Paripurna sempat tampil satu kali menghibur masyarakat dalam acara pernikahan anak Bujang nilam tepatnya di Desa Air Terjun Kecamatan Bandar Petalangan.





Gambar15 : Pementasan Musik Rebana Grup Paripurna pada acara pernikahan Anak Bapak bujang  
Dokumentasi Dari Junaidi Amri Saputra 2020

Saat ini Musik Rebana Grup Paripurna menerima panggilan atau undangan untuk mengisi acara dikawasan kecamatan Bandar Petalangan. Hal ini dikarenakan virus Covid 19 maka dari itu ketua grup dan para anggota Musik Rebana Grup Paripurna tidak mau mengambil reesiko banyak demi keselamatan para anggota, musik Reabana Grup Paripurna mamainkan lagu-lagu Qasidah pada umumnya dan gaya mereka bermain juga menjadi ciri khas grup musik Rebana ini karena tidak pernah diubah dari dahulu hingga sekarang.

. Musik Rebana Grup Paripurna memang memiliki jam eksistensi namun jika ditinjau dari jam terbang atau panggilan, grup musik ini tidak memiliki jam terbang yang intensip, dapat dilihat dari agenda latihan yang awalnya seminggu sekali atau seminggu dua kali belakangan ini menjadi tida minggu sekali bahkan sebulan sekali, riwayat pementasan hannya beberapa kali manggung dalam satu tahun.

. Sebagian personil tidak dari keturunan seniman melayu petalangan tetapi mereka asli orang Melayu Petalangan. Mereka lahir tanpa memiliki jiwa kesenian yang kuat dan akhirnya sajian yang mereka mainkan atau mereka tampilkan tidak berubah dari dahulu hingga sekarang, akan tetapi hal tersebut menjadi ciri khas dari Musik Rebana Grup Paripurna ini.

. Instrumen yang digunakan Musik Rebana ini masih belum ada perubahan dari dahulu hingga sekarang ini terbukti dari pukulan yang mereka sajikan baik dalam proses latihan maupun saat penampilan musik Rebana ini, kurangnya pengetahuan tentang Musik Rebana yang semestinya, hal ini dikarenakan para personil grup tidak mendalami perkembangan musik rebana menurut mereka yang mereka tampilkan itu sudah cukup.

. Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan kurang mengetahui tentang musik tradisional apalagi muda-mudi desa mereka hanya hobi memainkan musik modern, sehingga berpengaruh dengan kelangsungan Musik Rebana grup Paripurna ini, akan tetapi masih ada penerus atau regenerasi sedikit muda-mudi yang ikut serta dalam Musik Rebana Grup Paripurna ini dan bentuk penyajian tetap tidak berubah dari dahulu hingga sekarang di Musik Rebana Grup Paripurna.

. Tidak adanya acara atau program kesenian, musik rebana grup Paripurna hanya menunggu panggilan saja sehingga kurangnya promosi grup ini, sehingga sangat berpengaruh dalam eksistensi Musik Rebana Grup Paripurna ini.

. Kurangnya minat warga desa terutama pemuda dan pemudi terhadap kesenian tradisional sehingga membuat kesenian tradisional sulit untuk beradaptasi dikalangan muda-mudi dengan arus modernisasi yang semakin canggih.

. Dari keseluruhan Desa Rawng empat mayoritas penduduknya adalah malayu Petalangan, ekonomi masyarakat Desa Rawang Empat sebagian besar bertani dan memiliki ekonomi yang tidak merata, dan ditambah lagi pesatnya kesenian modern yang masuk ke desa Rawang Empat juga berpengaruh terhadap perkembangan Musik Rebana Grup Paripurna sehingga peminat dari kesenian Musik Rebana Grup Paripurna kebanyakan diminati oleh kalangan orang tua.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarikesimpulan bahwa Musik Rebana Grup Paripurna kesenian Melayu yang sudah tua yang mengalami dampak dari modernisasi dan kurangnya perhatian atau minat dari pemuda-pemudi sehingga membuat eksistensi kesenian ini hamper tenggelan dengan persaingan musik modern khususnya di zaman sekarang ini.

Bukan hanya pengaruh moderenisasi, kurangnya penghargaan atau keikutsertaan muda-mudi sekitar terhadap kesenian ini turut mempengaruhi eksistensinya yang bisa semakin melemah dan kurang diminati oleh muda-mudi Desa Rawang Empat khususnya. Ini juga mempengaruhi semangat seniman-seniman melayu petalangan dalam menjaga kelestarian warisan budaya Melayu Petalangan. Karena itu kebanyakan dari muda-mudi lebih memilih kesenian modern dibandingkan kesenian tradisional.

Apresiasi dan ucapan terimakasih terhadap Musik Rabana Grup Paripurna yang mau mengangkat kesenian Rebana ini dan terus maempertahankan serta memberi perhatian penuh terhadap Musik Rebana Grup Paripurna hingga sampai saat sekarang ini. Walaupun eksistensi grup musik ini agak sedikit lemah dan kebanyak diminati oleh kalangan orang tua, namun keberadaan Musik Rebana Grup Paripurna tetap konsisten dan bisa bertahan sampai saat ini. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa eksistensi Musik Rebana Grup Paripurna

ini mengalami jalan ditempat, yang mana artinya adalah mengalammi grafik tidan naik dan tidak turun. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktior-faktor internal grup dan juga eksternal seperti kurangnya minat muda-mudi.

Desa Rawang Empat bukanlah tempat pusat kesenian tradisional melayu Petalangan. Oleh sebab itu menjadi faktor kurangnya minat generasi muda terhadap kesenian ini sehingga meskipun ada sedikit peminat dari muda-mudi tetap saja tidak menambah personil dari kalangan pemuda-pemudi untuk mengikuti kesenian ini. Memang di Desa rawang Empat peminat kesenian tradisional masih kurang dikarenakan pesatnya musik modern yang mempengaruhinya sehingga sangat berpengaruh terhadap eksisten Musik Rebana Grup Paripurna Desa Rawng Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

## **5.2 Hambatan**

Setiap penelitian berangkat dari masalah yang akan diteliti. Masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan penelitian. Beberapa hambatan yang peneliti temukan dalam proses pencarian dan pengumpulan data Eksistensi Musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan ada tiga. Pertama, pengumpulan berupa foto-foto yang sangat susah untuk dicari dikarenakan para personil Musik Rebana Grup Paripurna tidak menyimpan dokumentasi mereka, kedua dengan adanya wabah virus Covid 19 yang menghentikan kegiatan yang bersifat diluar atau tatap muka sehingga keadaan mulai membaik, ketiga kesibukan ketua grup dan parta anggota atau sumber

informasi dalam kesehariannya sehingga agak sedikit susah untuk mengumpulkan data penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan pengalaman yang ditemukan dilapangan mengenai eksistensi Musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Raswang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan, saran ditunjukkan kepada terutama para seniman Melayu Petalangan agar terus tetap mempunyai semangat yang tinggi untuk selalu memperthankan dan selalu berkarya dalam menghidupkan kembali Musik Rebana Grup Paripurna ini. Walaupun nantinya jika terjadi semakin kurangnya peminat atau atau dukungan dari masyarakat terdekat. Karena untuk menjaga warisan budaya atau musik tradisional itu sangat penting agar tidak hilang maupun punak begitu saja, untuk muda mudi Desa Rawang Empat mari bersama untuk keikutsertannya dalam Musik Rebana Grup Paripurna ini karena dimasa yang akan datang yang menjadi penerus musik rebana grup paripurna ini adalah muda-mudi dimasa yang akan datang. Serta memberikan motivasi agar lebih menghargai merawat, melestarikan dan menghargai budaya yang kita miliki mulai dari sekarang samapai dimasa yang akan datang kalau bukan sekarang kapan lagi kalau bukan kita siapa lagi.

## DAFTAR WAWANCARA

Dafatar wawancara mengenai waktu grup Rebana Paripurna terhadap Ibu

Syaripa Aini sebagai ketua atau Pembina grup sebagai berikut:

### 1. Kapan waktu permainan musik Rebana Grup Paripurna dilaksanakan?

Ibu Saripa Aini mengatakan waktu kami bermain itu dibagi menjadi dua bagian yang pertama waktu latihan yang kedua waktu tampil. Waktu kami untuk latihan dalam seminggu lebih kurang dua kali akan tetapi waktu demi waktu untuk jadwal latihan semakin tidak teratur apalagi ditambah wabah virus Covid 19 ini semakin mengurangi jadwal latihan kami. Menurut Bapak M. Yunus Syam sebagai tokoh pendidikan di Kelurahan Rawang Empat beliau berpendapat mengenai waktu untuk grup Rebana Paripurna. Beliau mengatakan waktu latihan grup dilakukan pada malam hari pada saat habis Sholat fardhi Isya sampai dengan jam 11 malam. Sedangkan berdasarkan wawancara terhadap seniman melayu Kelurahan Rawang Empat yaitu Datuk Jusan beliau mengatakan, saya pernah melihat pertunjukan kesenian rebana Paripurna ini pada saat acara pernikahan anak keponakan saya sendiri bertepatan di Desa Air Terjun, waktu itu mereka tampil pada siang hari sekitar jam 11:00 dan membawa sekitar lima buah lagu yang mereka mainkan. Berdasarkan wawancara dengan perwakilan grup mengenai waktu permainan yaitu Ibu Sias. Beliau mengatakan waktu kami berlatih itu pada malam hari ini dikarenakan supaya semua personil grup untuk bisa hadir atau datang jika dilakukan pada siang hari maka kami memiliki kesibukan masing-masing.

Dafatar wawancara mengenai Tempat grup Rebana Paripurna terhadap

Bapak M. Yunus Syam perwakilan dari tokoh Pendidikan sebagai berikut:

### 1. Dimanakah tempat latihan Musik Rebana Grup Paripurna dilaksanakan?

Bapak M. Yunus Syam mengatakan, tempat latihan Grup Musik Rebana Paripurna itu tepatnya di depan teras rumah ketua grup Paripurna itu sendiri yaitu Ibu Syaripa Aini, saya juga pernah melihat mereka latihan pada malam hari untuk persiapan perlombaan musik rebana, saya berharap kesenian ini tidak hilang begitu saja memberikan pengetahuan bagi muda-mudi di Kelurahan Rawang Empat untuk lebih mengenal kesenian tradisional ini.

Daftar wawancara mengenai Tempat grup Rebana Paripurna terhadap

Ibuk Nisda Wati perwakilan dari pemain rebana Paripurna sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pendapat Ibu mengenai permainan Rebana Grup Paripurna ini?

Berdasarkan wawancara terhadap perwakilan dari pemain Musik Rebana Grup Paripurna yaitu Ibu Nisdawati beliau mengatakan Pertama kita membentuk grup Musik Rebana ini, kita prihatin terhadap generasi muda desa Rawang Empat pada khususnya yang kurang mengetahui tentang musik tradisional, kebetulan kami bisa bermain alat sebuah alat musik tradisional yaaa musik Rebana ini dan kami bersama anggota lainnya berkumpul untuk membentuk sebuah grup musik Rebana ini, setiap seninggu sekalinya kami latihan dari jam 9 samapai 10:30 itu kami sudah selesai latihan, dan sekarang kami latihan tidak serutin dulu lagi itu semua dikarnakan saya dan anggota yang lainnya mempunyai kesibukan masing-masing akan tetapi tidak membuat surut semangat kami untuk selalu mengasah kemampuan kami dalam alat musik Rebana ini walaupun kami tidak bisa latihan seminggu sekali saat ini yaa setidaknya sebulan atau dua minggu sekali kami aka ada proses latihan.

Daftar wawancara mengenai Penonton grup Rebana Paripurna terhadap

Datuk Jusan Wati perwakilan dari penonton rebana Paripurna sebagai berikut:

1. Bagaimanakah antusias masyarakat untuk menonton atau menyaksikan pertunjukan musik rebana grup Paripurna ini?

Berdasarkan wawancara terhadap penonton yaitu Datuk Jusan mengatakan Musik Rebana Grup Paripurna merupakan wadah bagi masyarakat melayu untuk lebih mengenal musik tradisional khususnya Musik Rebana karena sekarang ini oarang lebih mengenal musik modern dibandingkan alat musik tradisional, apalagi muda-mudi jangankan mengenal memainkan juga mereka tidak bisa, jadi dengan adanya Misik Rebana Grup Paripurna ini lebih menambah wawasan, pengenalan terhadap musik tradisional ini. Karena saya sangat khawatir lima atau sepuluh tahun yang akan datang musik tradisional tidak dikenal lagi terutama di Desa Rawng Empat ini, saya sangat bangga dengan penggagas atau ketua Musik Rebana Grup Paripurna yang telah meluangkan waktunya untuk mengenalkan, melati siapapun yang mau keikutsetaan dalam Musik Rebama Grup Paripurna ini.



Daftar wawancara terhadap Ibuk Syaripa Aini sebagai ketua atau Pembina grup sebagai berikut:

1. Apa yang membuat grup ini bisa terus memperthankan pertunjukannya?
2. Bagaimana jika suatu saat nanti grup musik ini sudah jarang diundang atau sudah jarang tampil apakah tetap bertahan?
3. Siapa saja yang terlibat dalam grup ini?
4. Lantas bagaimana pengelolaan atau manajemen grupnya Buk?
5. Apa yang membuat grup ini bisa mempertunjukan cri khasnya?
6. Bagaimana jika grup ini sudah jarang mendapatkan panggilan pentas apakah grup ini dibubarkan?

Daftar wawancara terhadap bapak M. Yunus Syam perwakilan dari tokoh pendidikan sebagai berikut?

1. Apakah bapak mengenali kesenian musik rebana grup paripurna atau langsung menyaksikan pertunjukannya?
2. Apakah bapak mengenali musik rebana grup paripurna ini?
3. Bagaimana pendapat bapak mengenai musik rebana grup paripurna ini?
4. Bagaimanakah perkembangan Musik Rebana Grup Paripurna saat ini Di Desa Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan saat ini?
5. Apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan Musik Rebana Grup Paripurna ini?

Daftar wawancara kepada Datuk Jusan sebagai salah satu seniman Melayu petalangan:

1. Apakah Datuk Mengenali Musik Rebana Grup paripurna di Desa Rawang Empat atau pernah menyaksikan pertunjukan musik tersebut?
2. Apakah Datuk mengenal musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat?
3. Bagaimana pendapat Datuk mengenai Musik Rebana Grup Paripurna Di Desa Rawang Empat ini?
4. Bagaimana perkembangan Musik Rebana Grup Paripurna di Desa Rawang Empat saat ini?
5. Apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan Musik Rebana Grup Paripurna ini?

Daftar wawancara terhadap Bapak Wanri sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat Bapak mengenai Musik Rebana Grup Paripurna di Desa Rawng Empat ini?
2. Bagaimana perkembangan Musik Rebana Grup Paripurna di Desa Rawng Empat ini pak?
3. Apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan Musik Rebana Grup Paripurna di Desa Rawang Empat ini?

Daftar wawancara terhadap Ibuk Nisdawati sebagai salah satu anggota Musik Rebana Grup Paripurna:

1. Apakah grup ini memiliki struktur organisasi Buk?
2. Bagaimanakah jadwal latihan Musik Rebana Grup Paripurna ini Buk?
3. Dimanakah tempat latihan Musik Rebana Grup Paripurna ini Buk?

Daftar wawancara terhadap Ibuk Sias sebagai salah satu anggota Musik Rebana Grup Paripurna:

1. Apa yang membuat Ibuk ikut serta dalam Musik Rebana Grup Paripurna?
2. Bagaimana proses yang dicapai dalam berkarya?
3. Prestasi atau acara apa sajakah yang pernah diraih atau diikuti?

## DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Ibuk Syarifa Aini ketua Musik rebana  
Umur : 45 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Alamat : Jl. Tungkat yatim, kelurahan R Empat  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan
2. Nama : Ibuk Syarifa Aini ketua Musik rebana  
Umur : 45 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Alamat : Jl. Tungkat yatim, kelurahan R Empat  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Nama : Ibuk Sias  
Umur : 43 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Alamat : Jl. Datuk Kenali, kelurahan R Empat  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan
4. Nama : Baoak M. Yunus Syam

Umur : 53 tahun

Pekerjaan : Komite Sekolah

Alamat : Jl.Datuk Kenali, kelurahan R. Empat

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

5. Nama : Wanri

Umur : 45 tahun

Pekerjaan : Rukun Tetangga

Alamat : Jl.Datuk Kenali, kelurahan R. Empat

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

6. Nama : Wanri

Umur : 45 tahun

Pekerjaan : Rukun Tetangga

Alamat : Jl.Datuk Kenali, kelurahan R. Empat

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro Kristanto. 2013. *Kajian Bentuk Pertunjukan Kesenian Tradisional Emprak Sido Mukti Desa Kepuk Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara*
- Ainun Wiwit Lestari. 2020. *Pertunjukan Musik Reog Ponogoro Krido Budoyo Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau*
- Bambang Sugiharto. 2003. *Untuk apa seni*. Jakarta: pustaka
- Bustanil Alfa. 2018. *Pertunjukan Tari laut Ombun Di Desa Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau*
- Bagus, Lorens, 2005. *Kamus Filsafat Jakarta*: Penerbit Graha Indonesia
- Basrowi, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka
- Burhan Burgin. 2013. *Metodelogi Penelitian Sosisal Dan Ekonomi*. Jakarta: Pus-
- Cholid Narkubo, Abu Achmadi. 2007. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Pustaka
- Darmi Safitri. 2019. *Pertunjukan Musik Kompang dalam acara Pernikahan Adat Istiadata Melayu Di Desa Teluk Mesjid Kecamatan Sungai Pait Kabupaten Siak*.
- Dian Ekawati. tari 2013. Fakultas bahasa dan seni, Universitas Negeri Semarang.
- Dian Ekawati. 2015. *Eksistensialisme filsafat eksistensialisme dalam Islam*. Jurnal fiasafat vol 12. Dosen tetap jurusan Tarbiah STAIN Metro Lmpung.
- Edy Setdyawati. 2014. *Kebudayaan Nusantara*. Depok: Pustaka
- Endang Caturwati. 2008. *Tradisi Sebagai Tumpuan Kreasi Seni*. Bandung: pustaka
- Galuh Kusumaning ayu. 2018. *Perkembangan Musik Reog Campur Bayur Krido Budoyo Di Desa Mriyan Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali*
- Hadi, Sumandyo. Y. 2012. *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta
- Ismanto. 2015. *Faktor yang mempengaruhi eksistensi*. Jurnal Litbang Pekalongan vol 9 Jurusan Sariah dan ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
- Johan Budi Prasetio. 2008. *Analisis pengajaran musik Rebana dalam kegiatan Rohis di SMA N 1 Tapung*

- Juju Musnah, Tati Nrawati. 2012. *Seni Dan Pendidikan Seni*. Bandung: Pustaka
- Koetjaraningrat. 1990. *Kebudayaan Menatalitas Dan Pembangunan*. Jakarta Pt Ramedia.
- Koetjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Miller. Hugh M. 2017. *Apresiasi Musik*. Jogyakarta: Pantai Rhei Books.
- P. Joko Subagyo. 2006. *Metodelogi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta-
- Sumiati. 2015. *Musik Kompang dSanggar Sri Laksmana Kota Pekanbaru Provinsi Riau*
- Soeharto, M. 1986. *Belajar Membuat Lagu*, Jakarta: PT Gramedia
- Soeharto, M. *Kamus Musik*. Jakarta: PT Gramedia
- Tesi Pradana. 2016. *Pertunjukan Pencak Silat Pangean Dalam Acara Pernikahan Di Desa Dayun Kabupaten Siak*
- Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka
- Zahrul Wafa. *Sholawat Baddar dalam dinamika karya K H. Ali Mansur kegiatan terhadap peran Sholawat Baddar dalam dinamika politik di Bayuwangi tahun 1963-1971*.